



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 27%

Date: Monday, January 10, 2022

Statistics: 5868 words Plagiarized / 21616 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL TEACHING GAME FOR UNDERSTANDING (TGFU) MATERI SEPAKBOLA (DRIBBLE) KELAS V DI MI TARBIYATUL ISLAM TAHUN PELAJARAN 2020/2021 SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi Penjas / OLEH : MOH. FAKHORI RIZAL ZUNAIRI NPM : 17.1.01.09.0071 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2022 Skripsi oleh : MOH. FAKHORI RIZAL ZUNAIRI NPM : 17.1.01.09.0071 Judul : UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL TEACHING GAME FOR UNDERSTANDING (TGFU) MATERI SEPAKBOLA (DRIBBLE) KELAS V DI MI TARBIYATUL ISLAM TAHUN PELAJARAN 2020/2021 Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi Prodi PENJAS FIKS UN PGRI Kediri Tanggal 2022 Pembimbing I _Pembimbing II _ PUSPODARI, M.Pd NIDN.0709059001 _Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd NIDN.0706078801 _ Skripsi oleh : MOH. FAKHORI RIZAL ZUNAIRI NPM : 17.1.01.09.0071 Judul : UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE TEACHING GAME FOR UNDERSTANDING (TGFU) MATERI SEPAKBOLA (DRIBBLE) KELAS V DI MI TARBIYATUL ISLAM TAHUN PELAJARAN 2020/2021 Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi Prodi PENJAS FIKS UN PGRI Kediri Pada Tanggal : ____ Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan Panitia Penguji : _ _ _Ketua _ : Puspodari, M.Pd. _ : _Penguji I _ : _ : _Penguji III _ : Dr. Budiman Agung, M.Pd _ : _ Mengetahui, Dekan FIKS Dr. Sulistiono M.Si PERNYATAAN Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Nama : Moh. Fakhori Rizal Zunairi Jenis Kelamin : Laki-laki Tempat/tgl.lahir : Kediri/ 12 Desember 1999 Npm : 17.1.01.09.0071 Fak/Jur./Prodi.

: FIKS/ S1 PENDIDIKAN JASMANI Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis

atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Kediri, 12 Januari 2022 Yang Menyatakan MOH. FAKHORI RIZAL ZUNAIRI NPM :17.1.01.09.0071 Motto : Tiada kekayaan yang lebih utama dari pada akal, tiada kepapaan lebih menyedihkan dari pada kebodohan. Tiada warisan yang lebih baik dari pada pendidikan. (Ali Bin Abi Thalib) kupersembahkan karya ini buat: Seluruh keluargaku tercinta.

KATA PENGANTAR Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan yang Maha Kuasa, karena limpahan rahmat, taufiq serta hidayahnya tugas penyusunan skripsi yang berjudul Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dan Berpikir Kritis Melalui Metode Tgfu Materi Sepakbola Kelas V Di Mi Tarbiyatul Islam Tahun Pelajaran 2020/2021 ini dapat selesai tepat waktu. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada : Zainal Afandi selaku rektor UNP Kediri Dr Sulistiono, M.Si selaku dekan FIKS Dr. Slamet Junaidi selaku Kaprodi Penjas Puspodari, M.Pd selaku dosen pembimbing I Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd.

selaku dosen pembimbing II Siswa- Siswi Mi Tarbiyatul Islam Jemekan Orang tua Kami menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan oleh karena itu saran dan masukan yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Kediri, 12 Januari 2022 Moh. Fakhori Rizal Zunairi NPM :17.1.01.09.0071 ABSTRAK Moh. Fakhori Rizal Zunairi Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Teaching Game For Understanding (TGFU) Materi Sepakbola (Dribble) Kelas V Di Mi Tarbiyatul Islam Tahun Pelajaran 2020/2021, Skripsi, PENJAS, FIKS UN PGRI Kediri, 2021.

Kata kunci: Hasil belajar, Sepakbola Dribble, Teaching game for understanding, Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran pendidikan jasmani di Mi tarbiyatul islam menggunakan pembelajaran model drill dan ceramah. akibatnya suasana kelas monoton, dan membosankan. hal tersebut nampak dari menurunnya semangat belajar dan hasil belajar. Permasalahan peneliti adalah (1) Apakah model teaching games for understanding dapat meningkatkan hasil belajar siswa (2) Seberapa besar peningkatan model pembelajaran TGFU Penelitian menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas V Mi Tarbiyatul Islam. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instrumen berupa RPP, lembar observasi siswa, dan hasil tes belajar siswa.

kesimpulan yang dapat diambil adalah penggunaan model teaching game for understanding dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani bagi siswa kelas V MI Tarbiyatul Islam mengalami peningkatan, diperoleh sebanyak 16 siswa atau 80% tuntas dan 4 siswa atau 20% belum tuntas. Dengan adanya peningkatan yang terjadi pada siswa dan melebihi 65% indikator keberhasilan maka perbaikan

pembelajaran dinyatakan berhasil. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Penerapan model TGFU dapat dijadikan salah satu pilihan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

(2) Penerapan model pembelajaran TGFU ini diharapkan lebih aktif dalam belajar dan lebih memahami apa yang dipelajari. (3) Model TGFU dapat dijadikan salah satu pilihan pembelajaran di MI Tarbiyatul Islam sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. DAFTAR ISI LEMBAR PERSETUJUAN ii DAFTAR ISI viii BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang Masalah 1 B. Identifikasi Masalah 4 C. Pembatasan Masalah 5 D. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah 5 E. Tujuan Penelitian 6 F. Manfaat Hasil Penelitian 7 G. Hipotesis Tindakan 7 BAB II KAJIAN PUSTAKA 8 A. Kajian Teori 8 B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 25 C. Kerangka Berpikir 25 BAB III METODE PENELITIAN 27 A. Subjek dan Setting Penelitian 27 B. Prosedur Penelitian 27 C.

Instrumen Pengumpulan Data 31 D. Teknik Analisis Data 42 E. Rencana Jadwal Penelitian 44 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45 A. Gambaran Selintas Setting Penelitian 45 B. Deskripsi Temuan Penelitian 45 D. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan 57 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 60 A. Kesimpulan 60 B. Saran 60 DAFTAR PUSTAKA 61 LAMPIRAN 63 DAFTAR TABEL Tabel halaman 2.1 : Profil Sekolah 3.1 : Lembar Pengamatan Psikomotor 3.2 : Lembar Pengamatan Afektif 3.3 : Konversi Kompetensi 3.4 : Indeks Tingkat Kesukaran 3.5 : Jadwal Penelitian 4.1 : Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Persiklus 4.2 : Analisis Ketuntasan Belajar Pra Siklus 4.3 : Analisis Ketuntasan Belajar Siklus I 4.4

: Persentase Perbandingan Hasil Belajar 4.5 : Analisis Ketuntasan Belajar Siklus Ii 4.6 : Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I Dan Ii 4.4 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas 4.2 : Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus 4.3 : Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I 4.4 : Persentase Ketuntasan Siswa Siklus I 4.5 : Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siklus Ii 4.6 : Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus Ii DAFTAR GAMBAR Gambar halaman 2.1 : Model Pembelajaran TGFU 3.1 : Model Penelitian Siklus Kemmis Dan Tagart 3.2 : Uji Validitas 4.1 : Diagram Hasil Belajar Pra Siklus 4.2 : Diagram Hasil Belajar Pra Siklus I 4.3 : Perbandingan Ketuntasan Belajar 4.4 : Diagram Hasil Belajar Siklus Ii 4.5

: Perbandingan Hasil Belajar Siklus I Dan II DAFTAR LAMPIRAN : Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar : Daftar Nama Siswa MI Tarbiyatul Islam : Cara Menghitung Nilai Kkm : Rencana Program Pembelajaran : Kisi-Kisi Instrumen Tes : Soal Dan Jawaban : Analisis Soal : Cara Menghitung Nilai : Hasil Belajar Persiklus : Lembar Observasi : Jadwal Penelitian : Refleksi : Surat dan Data : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Pendidikan merupakan suatu jalan pembelajaran pengetahuan, penguasaan, dan kultur sekumpulan manusia yang diwariskan satu turunan ke turunan selanjutnya melalui wejangan, pelatihan, dan pendalaman. Menurut undang-undang yang termaktub dalam UU No.

20 Tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional yakni ; pendidikan merupakan suatu upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memilikinkekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Disamping itu Oemar Hamalik (2001:79) menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Morgan (2010:13) mengartikan belajar merupakan perubahan yang relatif tetap dalam kemampuan dan perilaku sebagai hasil dari sebuah pengalaman.

Belajar diakibatkan karena ada pemberian stimulus terhadap respon. Seseorang dikatakan telah belajar sesuatu jika telah menunjukkan perubahan perilaku, yang semula tidak bisa menjadi bisa yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani semua komponen akan didapat sebagai perubahan akibat belajar yang terjadi berbagai perilaku, dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan ini bersifat tetap, proses perubahan tingkah laku dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap sikap nilai pengetahuan.

Pembelajaran berkaitan erat dengan metode pembelajaran sebab model pembelajaran merupakan salah satu komponen yang menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Model pembelajaran diantaranya yaitu peer teaching, direct instruction, cooperative learning, inquiry, personal sport education model, teaching game for understanding yang pendekatannya melalui permainan. Model teaching games for understanding (TGFU) merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan taktis yang menekankan kepada pemahaman bermain.

Model TGFU memberikan minat belajar kepada siswa dalam rangka pengembangan keterampilan dan pengetahuan taktis yang dibutuhkan untuk kompetensi dalam bermain. Pendekatan taktis sangat efektif dan berpengaruh terhadap hasil kegairahan, usaha belajar dan hasil belajar siswa. Disamping itu pendekatan taktis memberikan peningkatan dalam penguasaan teknik, pengetahuan taktis, dan penafsiran dalam bermain. Pembelajaran dalam Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islam secara keseluruhan

masih menggunakan model yang lama, yang dalam proses pembelajaran masih menggunakan model ceramah.

Model ceramah merupakan penuturan bahan pelajaran secara lisan model ini bagus apabila penggunaannya disiapkan dengan baik, didukung alat dan media. Model ini sering digunakan oleh setiap guru dikarenakan beberapa pertimbangan tertentu juga ada faktor kebiasaan baik guru ataupun siswa. Madrasah yang akan kami teliti beralamat di Jalan Langgar Ayem Rt 06 Rw 03 Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

Madrasah ini mempunyai banyak prestasi dibidang non akademik diantaranya pernah meraih juara 1 kompetisi matematika nalaria realistic (kmnr) se-kabupaten kediri, dan pernah juara 1 lomba tilawatil Qur'an se kabupaten. Sedangkan kekurangan dalam madrasah ini banyak sarana prasarana yang kurang lengkap dalam pembelajaran sehingga guru mengalami kesulitan yang berakibat pada hasil belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi yang telah diajarkan.

Menurut Hamalik (2004:31) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi, asibilitas, dan keterampilan. Banyak kalangan pelajar beranggapan belajar adalah aktifitas yang tidak menyenangkan, duduk berjam-jam dan mencurahkan perhatian pada suatu dasarbahasan, baik yang disampaikan guru maupun yang sedang dihadapi di meja belajar. Aktivitas itu selalu dirasakan sebagai beban dari pada upaya aktif untuk memperdalam ilmu. Mereka tidak menemukan kesadaran untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah.

Banyak diantara siswa yang menganggap, mengikuti pelajaran tidak lebih sekedar rutinitas untuk mengisi daftar hadir, mencari nilai tanpa diiringi kesadaran untuk menambah pengetahuan ataupun mengasah keterampilan. Menurunnya semangat belajar dan hasil belajar, selain disebabkan oleh ketidaktepatan metodologis, juga berakar pada paradigma pendidikan yang selalu menggunakan model pengajaran secara ceramah, tanpa pernah diselingi berbagai model yang disukai siswa. Hal ini ditandai dengan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan tidak punya inisiatif serta kontribusi baik secara intelektual maupun emosional.

Keikutsertaan siswa juga berpengaruh dengan hasil belajar banyak siswa yang nilainya tidak sesuai dengan standart yang ditetapkan. Setidaknya ada tiga faktor yang

mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yakni : (1) siswa kurang memiliki kemampuan untuk merumuskan gagasan sendiri, hal ini terlihat dari siswa pada saat diberi pertanyaan oleh guru siswa hanya bisa menjawab sama persis apa yang dikatakan oleh guru.

(2) siswa kurang memiliki keberanian untuk memberikan pendapat kepada orang lain, ini dapat terlihat dari keaktifan siswa dalam berinteraksi dengan guru, siswa sangat terbatas melontarkan pertanyaan kepada guru, dan (3) siswa belum terbiasa bersaing memberikan gagasan dengan teman yang lain. Kesalahan siswa diatas tidak bisa hanya dibebankan ke siswa saja, tetapi yang pertama bertanggung jawab ialah seorang guru. Guru seringkali tidak sadar menerapkan sifat otoriter, menghindari pertanyaan dari siswa, menyampaikan ilmu pengetahuan secara searah, menanggapi murid sebagai penerima, pencatat dan pengingat.

Maka dari itu guru hendaknya memiliki pemahaman yang memadai tentang peserta didik yang menjadi sasaran tugasnya. Penafsiran ini meliputi kesiapan, kemampuan, ketidakmampuan, dan latar belakang peserta didik yang semua itu akan membantu seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dengan baik. Bertolak dari permasalahan diatas guru perlu memberikan respon positif secara konkrit dan obyektif yang berupa membangkitkan partisipasi siswa, dengan peningkatan partisipasi siswa, guru tidak lagi menjadi seorang yang mengajar, tetapi orang yang mengajar dirinya melalui interaksi dengan para siswa.

Dalam konteks ini fungsi guru adalah mempermudah siswa untuk belajar, memberikan situasi yang kondusif yang mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna secara signifikan bagi diri siswa secara menyeluruh, yang bermanfaat bagi guru dan siswa. Keingintahuan siswa secara bebas dan seluruh sesuatu bisa digali dan dipertanyakan. Pada akhirnya tuntutan mutu pendidikan untuk mampu menghasilkan sumberdaya yang berkualitas dapat tercapai. Sesuai dasar pemikiran diatas, kurangnya kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, prestasi siswa belum menonjol, belum ada yang sesuai diantara guru dan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani maka diperlukan adanya pemecah permasalahan tersebut dengan melakukan pengembangan pembelajaran teaching games for understanding. Identifikasi Masalah Berdasarkan analisis situasi diatas, kondisi yang ada saat ini adalah : Menurunnya hasil belajar siswa. Belum ditemukanya model pembelajaran yang tepat.

Menurunnya semangat belajar siswa. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa kurang terbiasa bersaing dengan teman dalam memberikan pendapat. Pembatasan Masalah Untuk membatasi pembahasan yang telah sesuai dengan identifikasi masalah, maka yang akan dibahas dalam peningkatan hasil belajar

siswa dalam mengikuti pelajaran sepakbola melalui metode TGFU pada mata pelajaran pendidikan jasmani di MI Tarbiyatul Islam Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri dibatasi pada : Mata pelajaran yang diteliti adalah permainan sepakbola (dribble). Sebagai variabel X adalah hasil belajar siswa dan Y adalah model pembelajaran TGFU.

Sekolah yang diteliti adalah MI Tarbiyatul Islam Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Daerah yang diteliti Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Kelas yang diteliti adalah kelas V. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah model teaching games for understanding dapat meningkatkan hasil belajar siswa? Seberapa besar peningkatan model pembelajaran TGFU ? Pemecahan Masalah Untuk mencapai hasil yang memuaskan, guru harus mengelola kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan model tgfu dengan sebaik-baiknya.

Hal yang harus diperhatikan dalam mengelola kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :
Persiapan Pertama guru membariskan siswa 2-3 shaf. Lalu menjelaskan materi yang akan diajarkan. Proses pembelajaran menggunakan model teaching games for understanding yang komponen utamanya memodifikasi, mempermudah permainan, mengembangkan kesadaran taktik, memecahkan masalah melalui pertanyaan dan mengembangkan keterampilan. Proses belajar mengajar Setelah materi diperkenalkan siswa diminta melaksanakan peregangan baik statis maupun dinamis.

Setelah itu guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa setelah terbagi dalam beberapa kelompok, maka akan dipertandingkan antara kelompok satu dengan yang lain. Permainan yang akan diajarkan yaitu permainan sepakbola yang dimodifikasi. Dalam hal ini siswa diharapkan menerapkan materi yang telah disampaikan sebelumnya melalui aksi dan keputusan yang tepat. Selanjutnya siswa mengeksekusi keterampilan yang telah diajarkan dalam bentuk permainan. Setelah selesai permainan maka ada apresiasi, untuk tim yang kalah akan dievaluasi bagaimana cara agar menang dan tim yang menang bagaimana cara agar tidak kalah hal ini akan menuntut siswa berfikir dan kerjasama tim dibutuhkan yang termasuk dalam kesadaran taktis. Setelah semua siswa melaksanakan materi yang telah diajarkan guru membariskan kembali semua siswa dan mengajak untuk mengungkap masalah-masalah atau kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

Setelah semua masalah terungkap guru akan menjelaskan bagaimana yang seharusnya dilakukan pada materi tersebut dan terakhir siswa diminta mencoba kembali. Tujuan Penelitian Tujuan penelitian ini adalah : Untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan jasmani melalui model teaching games for understanding. Untuk

mengetahui seberapa besar peningkatan terhadap model TGFU. Manfaat Hasil Penelitian Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan : Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penelitian ilmiah, tentang penerapan model TGFU mata pelajaran pendidikan jasmani materi sepakbola.

Bagi guru pendidikan jasmani pada khususnya penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bagi sekolah, hasil penelitian ini memberikan motivasi agar senantiasa mengembangkan model-model pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal. Bagi Universitas Nusantara PGRI Kediri, akan menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang di bidang pendidikan jasmani.

Hipotesis Tindakan Berdasarkan konteks pemikiran diatas maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut : Melalui penggunaan model TGFU dalam mata pelajaran pendidikan jasmani hasil belajar siswa akan dapat ditingkatkan. Melalui penggunaan model TGFU sikap siswa dapat diketahui.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA Kajian Teori Pengertian Pendidikan Jasmani Pendidikan jasmani merupakan piranti aksi yang memiliki cakupan yang luas. Melalui aksi akan didapat perkembangan secara menyeluruh yang meliputi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Nixon and Cozens (1963: 51) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani fase dari seluruh pendidikan yang berhubungan dengan aktivitas dan respon otot yang berkaitan dengan perubahan individu. Perkembangan psikomotor nampak jelas merupakan tujuan pertama, tetapi bukan yang utama. Perkembangan psikomotor siswa bagaimana perkembangan keterampilan gerak sesuai dengan tingkatan perkembangan. Sehingga pengalaman gerak siswa terpenuhi sebagai dasar perkembangan gerak selanjutnya. Perkembangan secara kognitif didapat dari seluruh kegiatan siswa yang mengarah pada pengetahuan materi dapat masuk dalam sistem memori otak siswa.

Perkembangan afektif termasuk mengasah kemampuan mengelola sikap dan nilai termasuk nilai-nilai karakter yang harus dimiliki siswa. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang penting dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, ketrampilan berfikir, ketrampilan sosial, tindakan moral, pola hidup sehat yang direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan jasmani yang diajarkan disekolah memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan peserta didik yang terlibat langsung dalam pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang dilaksanakan secara sistematis. Pengalaman belajar peserta didik bertujuan untuk membina pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis sekaligus membentuk pola hidup sehat, maka dari itu mata pelajaran pendidikan jasmani harus mendapatkan perhatian serius, baik dari aspek pembelajaran, sarana dan prasarana agar tujuan dari pendidikan bias tercapai secara optimal.

Mata pelajaran pendidikan jasmani Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang diberikan disuatu jenjang tertentu yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat. Mata pelajaran pendidikan jasmani bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan keterampilan, meningkatkan pertumbuhan fisik, pengembangan psikis, meningkatkan keterampilan gerak, meletakkan dasar karakter. Pendidikan jasmani merupakan suatu alat dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Materi permainan bola besar/sepakbola Dalam materi pembelajaran sepakbola termasuk golongan permainan bola besar.

Sepak bola merupakan permainan yang dimainkan oleh 2 tim, masing-masing tim terdiri dari 11 orang pemain yang bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Ukuran lapangan sepakbola yang dipakai pertandingan yaitu memiliki panjang 100 hingga 110 meter dan lebar 65 sampai 75 meter. Dibagian ujung lapangan terdapat gawang berbentuk persegi empat dengan lebar 7.32 meter dan tinggi 2,44 meter, dan dibagian depan gawang terdapat area penalti yang memiliki jarak 16,5 meter dari gawang area ini merupakan batas kiper memegang bola. Permainan sepakbola dimainkan selama 2 x 45 menit dan istirahat selam 15 menit.

Untuk bermain sepakbola terdapat teknik dasar diantaranya, menendang, mengontrol, menggiring, menyundul, merampas, lemparan kedalam. Pengertian Pembelajaran Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar terjadi proses pembelajaran yang didalamnya terdapat pengetahuan, penguasaan kemahiran, pembentukan sikap dan kepercayaan terhadap peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Proses pembelajaran dialami manusia sepanjang hayat, serta berlaku dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang agar siswa melakukan kegiatan belajar, untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan. Dalam merancang suatu pembelajaran, guru harus memahami karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, dan kompetensi yang harus dikuasai. Pengertian Model Pembelajaran Berkaitan dengan model yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, guru harus memahami berbagai pendekatan, strategi pembelajaran.

Model pembelajaran diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya: Direct Instruction Model direct instruction atau pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang menekankan pada penguasaan konsep pendekatan deduktif dengan ciri-ciri sebagai berikut : Transformasi dan ketrampilan secara langsung, Pembelajaran berorientasi pada tujuan tertentu Materi pembelajaran terstruktur Lingkungan belajar yang telah terstruktur Guru berperan sebagai penyampai informasi Inquiri Dalam model pembelajaran inquiri siswa terlibat secara langsung dalam memecahkan suatu permasalahan yang diberikan oleh guru.

Model pembelajaran inquiri adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dirangkai yang menekankan pada proses berpikir kritis dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan. Istilah inquiri menurut piaget (Mulyasa, 2008:108) bahwa model

pembelajaran inquiri adalah model pembelajaran yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan yang ditemukan siswa lain.

Pembelajaran inquiri banyak dipengaruhi oleh aliran kognitif yang hakikatnya adalah proses mental dan proses berpikir dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki setiap individu. Teaching Games For Understanding Tidak mungkin bahwa siswa tidak suka dengan permainan yang ada dan pengetahuan akan meningkatkan apapun sebagai media belajar. Metode pembelajaran taktik atau yang dikenal dengan teaching games for understanding merupakan pembelajaran permainan olahraga melalui pendekatan taktis yang dapat membantu siswa dalam mengambil keputusan taktik strategi dalam permainan. Pendekatan ini lebih dominan kepada pengalaman sebelumnya dan kemampuan dalam permainan yang diajarkan.

Kemungkinan bahwa pendekatan ini akan fokus terutama pada pengembangan keterampilan dan, pada tingkat lebih rendah, strategi yang diperlukan untuk bermain dengan baik. Jarang ada upaya untuk mengajar siswa hal-hal seperti struktur permainan, dan peran yang diperlukan untuk melaksanakan kompetisi. Tetapi guru tidak sepenuhnya bersalah dalam skenario ini. Siswa ingin bermain game, mereka ingin berlatih keterampilan permainan dalam latihan berulang dan seringkali akan menunjukkan resistensi besar ketika diarahkan untuk bekerja pada keterampilan yang mereka anggap memiliki sedikit hubungan dengan kinerja game. Setelah guru memberitahu kelas bahwa mereka mulai unit game (misalnya, sepak bola) ada satu pertanyaan diprediksi bahwa siswa akan bertanya: "? Kapan kita bisa bermain" Pertanyaan itu akan diminta awal dan sering, sampai permainan benar-benar dimulai.

Permainan taktis menggunakan minat siswa dalam struktur permainan untuk mempromosikan pengembangan keterampilan dan pengetahuan taktis yang diperlukan untuk performa game yang kompeten. Dalam suatu permainan, guru merencanakan perkembangan yang berlangsung dari latihan dasar untuk keterampilan lebih kompleks, diikuti dengan penjelasan dari aturan bermain. Dalam model Permainan Taktis, guru merencanakan urutan tugas-tugas belajar dalam permainan seperti konteks untuk mengembangkan keterampilan dan taktik, yang mengarah ke modifikasi atau permainan penuh.

Permainan dimodifikasi Pengkajiannya adalah pada pengembangan pengetahuan taktis yang memfasilitasi keterampilan dalam varian yang lebih kecil dari permainan sehingga siswa dapat menerapkan pembelajaran dalam versi lengkap. Artinya siswa selalu

bermain, tetapi bekerja pada keterampilan penting dan taktik dalam urutan sesuai dengan tahapan perkembangan. Seperti namanya menunjukkan, pusat dari model pengorganisasian. Permainan Taktis adalah taktik, kombinasi strategi dan keterampilan yang dibutuhkan untuk tampil dan permainan seperti situasi misalnya, dalam sebuah sepakbola tujuan tidak akan bagi siswa untuk belajar bagaimana sepakbola atau lapangan bola.

Sebaliknya, tujuan siswa untuk belajar situasional untuk tangkas bermain bola-posisi, pengambilan keputusan, dan pemahaman yang mengarah ke pelaksanaan yang benar tangkas keterampilan sesuai dengan tuntutan situasi permainan. Taktik dan keterampilan yang dikembangkan dalam urutan bentuk permainan, masing-masing berisi masalah taktis yang dinyatakan dan mendefinisikan tujuan pembelajaran untuk tugas saat ini (Griffin, Mitchell, & Oslin, 1997). Pentingnya bahwa siswa dapat memecahkan masalah taktis dengan mengetahui posisi yang benar, pilihan, dan bermain dalam situasi tertentu. Kinerja berikut dari pemahaman itu.

Model pembelajaran taktis dikembangkan dari konsep mengajar melalui permainan yang disebut dengan teaching for understanding oleh Bunker dan Thorpe tahun 1982 (dalam Metzler, 2000: 241). Selanjutnya dalam perkembangannya lebih dikenal dengan sebutan tgf. Dalam hal ini, prinsip-prinsip yang mendasari permainan diberikan kepada siswa sehingga siswa benar-benar memahami struktur masing-masing permainan dan taktik, serta keterampilan yang diperlukan untuk unjuk kerja pada setiap keterampilan. Selain itu, dengan pendekatan bermain ini siswa mendapatkan permainan sesuai dengan tingkat perkembangannya masing-masing sehingga tidak terjadi pemaksaan materi siswa tingkat atas diberikan kepada siswa tingkat bawah.

Selanjutnya, Bunker dan Thorpe memberikan pertimbangan gagasan tentang klasifikasi permainan untuk membantu siswa mengerti hal-hal yang mendasari struktur pada setiap permainan dengan mengidentifikasi ciri-ciri umum antara permainan yang sama. Almond (1986, dalam Metzler, 200: 341) menyarankan semua permainan yang umum diajarkan dalam program pendidikan jasmani yang dapat diklasifikasikan kedalam salah satu permainan dari empat tipe permainan yaitu: invasion, net/wall, fielding/run scoring, and target. Bunker dan Thorpe (1986: dalam Metzler, 200: 342) berpendapat bahwa terdapat enam dasar dalam model TGFU yang merupakan langkah untuk memilih permainan sebagai unit pusat pengorganisasian dalam pembelajaran.

Seperti pada gambar 1 sebagai berikut: __ Gambar 2.1 : Model Pembelajaran Taktis / TGFU D..Bunker dan R. Thorpe, 1982, Bulletin of physical education Dari gambar diatas dapat dirinci langkah-langkah model TGFU yaitu: (1) langkah pertama merupakan pengantar permainan, termasuk klasifikasi dan gambaran tentang bagaimana

permainan dimainkan; (2) langkah kedua berfungsi untuk memanfaatkan minat siswa dalam permainan dengan mengajar siswa tentang sejarah permainan dan kebiasaan dalam permainan; (3) langkah ketiga yaitu mengembangkan kesadaran taktis siswa dengan menghadirkan masalah taktis utama dalam permainan; (4) langkah keempat yaitu menggunakan pengetahuan dari kesadaran taktis untuk mengenalkan kepada siswa bagaimana menerapkan pengetahuan taktis dan waktu yang tepat menggunakan pengetahuan tersebut; (5) langkah kelima yaitu mulai menggabungkan pengetahuan taktis dengan pelaksanaan keterampilan dalam permainan yang serupa dengan pertandingan sesungguhnya; (6) langkah keenam yaitu siswa mengembangkan kemampuan dengan praktek keterampilan yang dikuasai berdasarkan pada kombinasi pengetahuan dan keterampilan taktis. Pada dasarnya siswa akan sangat tertarik dengan hal-hal yang baru. Atas landasan inilah seorang guru harus teliti dalam memilih model pembelajaran agar siswa tetap antusias untuk belajar.

Model *teaching games for understanding* bisa dijadikan pilihan untuk memenuhi hal itu. *Peer Teaching Model* *peer teaching* adalah kegiatan belajar mengajar yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengajarkan ilmu pengetahuan atau keterampilan pada siswa yang lain untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar. Tutor sebaya dapat memberi rasa nyaman pada siswa karena pada umumnya hubungan antara teman lebih dekat dibandingkan hubungan guru.

Personal Model personal menekankan pada pengembangan konsep diri setiap individu yang meliputi pengembangan proses individu dan membangun mengorganisasikan dirinya sendiri. Model ini memfokuskan pada diri yang kuat untuk membangun hubungan yang produktif dengan orang lain dan lingkungannya. *Sport Education Model* Inspirasi yang melandasi munculnya model ini terkait dengan kenyataan bahwa olahraga merupakan salah satu materi pendidikan jasmani yang banyak digunakan oleh para guru penjas dan siswapun senang melakukannya.

Sport education yang sebelumnya diberi nama *play education* (Jewett dan Bain 1985) dikembangkan oleh Siedentop (1995). Model ini berorientasi pada nilai rujukan *disciplinary mastery* (penguasaan materi), dan merujuk pada model kurikulum *Sport Socialization*. Siedentop banyak membahas model ini dalam bukunya yang berjudul "*Quality PE Through Positive Sport Experiences: Sport Education*". Beliau mengatakan bahwa bukunya merupakan model kurikulum dalam pembelajaran penjas. Tujuan umum yang dicapai dalam model *sport education model* adalah mencoba mendidik siswa untuk menjadi pemain dalam arti sesungguhnya serta membantu mereka berkembang untuk menjadi olahragawan yang kompeten, antusias, bijaksana dan serta berpengetahuan.

Cooperative Learning Model cooperative adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran. Kelebihan model cooperative Tidak terlalu menggantungkan pada guru akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain. Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan. Membantu anak untuk menghargai pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.

Membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar. Pengertian Metode Pembelajaran Metode pembelajaran merupakan teknik yang dikuasai pendidik atau guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik dikelas baik secara individu maupun kelompok agar materi pelajaran bisa diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik (Ahmadi&Prasetya, 2015 : 52) macam-macam metode pembelajaran antara lain : Metode ceramah Ceramah adalah metode pembelajaran yang penyampaiannya ke murid dilakukan dengan lisan.

Metode ini cocok diterapkan ditempat dengan jumlah yang besar. Metode diskusi Diskusi merupakan sebuah metode pembelajaran yang berkaitan dengan pemecahan suatu masalah yang dilakukan oleh beberapa orang. Metode ini sangat cocok diterapkan pada kelompok yang berjumlah tidak terlalu banyak. Metode Tanya jawab Metode Tanya jawab merupakan sebuah metode yang penyampaiannya dilakukan melalui interaksi antara guru dan murid. Metode demonstrasi Metode demonstrasi merupakan metode dengan menggunakan benda, alat ataupun bahan-bahan informasi yang dapat memberikan gambaran yang nyata.

Metode latihan drill Metode ini dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran atau informasi melalui bentuk-bentuk latihan. Metode perancangan Merupakan metode yang memberikan tugas ke setiap murid. Tugas yang diberikan guru adalah untuk merancang sebuah proyek yang nantinya akan diteliti sebagai objek kajian murid. Metode percobaan Merupakan jenis metode pembelajaran yang memberikan kesempatan pada murid untuk mengerjakan suatu percobaan. Profil Madrasah

Madrasah ibtidaiyah merupakan tahapan paling dasar pada pendidikan formal yang sebanding dengan sekolah dasar yang pengelolanya adalah kementerian agama. Pendidikan madrasah ibtidaiyah ditempuh selama enam tahun.

Kurikulum madrasah ibtidaiyah setara dengan kurikulum sekolah dasar, hanya saja pada madrasah terdapat porsi lebih banyak menyentuh pendidikan agama Islam. Berikut ini profil singkat madrasah ibtidaiyah tarbiyatul Islam yang akan kami teliti : NO. _ IDENTITAS SEKOLAH _1. _NAMA SEKOLAH _MI TARBIYATUL ISLAM _2. _NIS / NSS _111235060198 _3. _PROVINSI _JAWA TIMUR _4. _OTONOMI DAERAH _KEDIRI _5. _KECAMATAN _RINGINREJO _6. _DESA / KELURAHAN _JEMEKAN _7. _JALAN DAN NOMOR _LANGGAR AYEM _8. _KODE POS _64173 _9. _DAERAH _PEDESAAN _10. _STATUS SEKOLAH _SWASTA _11. _KELOMPOK SEKOLAH _TERBUKA _12. _AKREDITASI _A _13. _TAHUN BERDIRI _1976 _14. _BANGUNAN SEKOLAH _MILIK SENDIRI _15.

_LOKASI SEKOLAH _DESA JEMEKAN RT. 06 RW 02 _16. _JARAK KE KECAMATAN _±10 KM _17. _JARAK KE PUSAT OTODA _±40 KM _18. _PENYELENGGARA _YAYASAN _
Tabel 2.1 : Profil Sekolah Sebelum perintisan madrasah Ibtidaiyah, pada zaman Belanda telah ada madrasah diniyah yang masih belum terorganisir yang di asuh oleh bpk KH. Yasin dan bapak Abdul Malik, sekitar tahun 1944 setelah pendudukan Jepang, anak-anak disamping mulai masuk di sore hari mulai mengadakan pendidikan Dasar di pagi hari.

Jumlah murid pada waktu itu adalah 20 orang yang semuanya dari Jemekan Barat dengan proses belajar ala pondok salafi dengan mengajarkan Al Qur'an beserta Tajwidnya dan juga pengajian kitab-kitab kuning. Proses pembelajaran saat itu masih sangat memperhatikan karena berada di teras rumah bpk Mashudi, baru ketika tahun 1975 setelah pemerintah memperbantukan seorang guru Negeri dari lingkup Departemen Agama yaitu ibu Sumarmi, masyarakat dan seluruh tokoh tergugah untuk segera mendirikan madrasah Ibtidaiyah dengan pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Pada tahun 1976 telah ada 2 tingkat pendidikan yaitu kelas 1 dan II dengan jumlah masing 2 dan 19 dengan pengajar bpk Ahmadi dan bpk Imam Hanafi yang di perbantukan dari departemen agama. Setelah Yayasan Tarbiyatul Islam terbentuk maka madrasah tarbiyatul Islam di Kepalai oleh bpk Ahmadi dengan di bantu guru negeri dan swasta dari lingkungan sekitar madrasah. Kemudian pada tahun pelajaran 1979-1980 kepala madrasah di percayakan kepada bpk Ach Marzuki sebagai kepala Madrasah selama 5 tahun.

Kemudian setelah itu kepala madrasah dipimpin bpk H Sjahudi sampai tahun 1998 dan

pada tahun pelajaran 1983-1984, jumlah siswa mencapai 134 siswa. Alhamdulillah pencapaian keberhasilan kuantitas ini juga dibarengi dengan keberhasilan di bidang akademik dan olah raga dengan seringnya mengikuti kegiatan di tingkat kecamatan baik olah raga (sepakbola atau pramuka) yang mendapat peringkat cukup memuaskan bahkan sampai mendapat dua piala bergilir. Pada Tahun 1993 MI Tarbiyatul Islam mendapat pengakuan secara formil dengan mendapat pengakuan Akreditasi dari Departemen Agama Kabupaten Kediri bernomor : Mm.06/05.00/PP.00.4/783/1993 (c.061) tertanggal 1 April 1993 dengan Status TERDAFTAR dan mendapat nomor statistik Madrasah (NSM) : 11350604062. Kemudian tahun 1999 Madrasah mengajukan akreditasi dan terakreditasi dengan status DIAKUI nomor. Mm.06/05.00/PP.00.4/03/SK/1999 Pada tahun 2005 Madrasah Ibtidaiyah tarbiyatul Islam terakreditasi dengan Nomor : C/Kw.13.4/MI/143/2005 dengan nilai Akreditasi C .

Pada tahun 2008 Mi tarbyatul Islam terakreditasi dengan nilai B Kemudian pada tahun 2010 mengajukan ijin operasional nomor Kd.13.6/05/PP.00.4/380/2010 dengan NSM 111235060198 Karena di pandang sangat penting maka Yayasan Tariyatul Islam juga mendirikan Taman Kanak-Kanak yang bernama " KUSUMA MULIA " di lingkungan MI Tarbiyatul Islam. Pada tahun 2008 MI Tarbiyatul Islam telah mengajukan akreditasi dan terakreditasi dengan Nilai B terhitung sejak 1 juli tahun 2010 dengan perubahan NSM madrasah menjadi 111235060198 Daftar Kepala Madrasah dari tahun-ketahun Bpk Ahmadi : 1976-1979 Bpk Ach Marzuki : 1979-1986 Bpk H. Sjahudi : 1986-1998 Bpk Ahmadi : 1998-2002 Bpk Sofwan Hadi : 2002 -2005 Bpk Miftahuddin S.Pd.I : 2005- 2017 Bpk Moh. Musyafa' S.Pd.I

: 2017- Sekarang Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islam Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri lembaga pendidikan dasar yang berciri khas islam (PP. No. 28 tahun 1990) berdiri sejak tahun 1954. Seiring perjalanan waktu madrasah Tarbiyatul Islam mengalami pasang surut dan pergantian nama serta model pengajarannya. Mulai berdiri tahun 1954 hingga tahun 1960 adalah Madrasah Diniyah.Madrasah Diniyah ini hanya mengajarkan materi pelajaran keagamaan dengan metode pembelajaran seperti di pondok pesantren Salafiyah.

Kurun waktu 1961 hingga 1980 berubah menjadi Madrasah Wajib Belajar masa ini proses pembelajaran selain mengajarkan pendidikan keagamaan juga mengajarkan pengetahuan umum dan sudah menggunakan kurikulum dari Departemen Agama dengan di topang guru PNS dari Depag. Seiring perjalanan waktu dan perkembangan Madrasah MWB berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islam sampai sekarang. Sejak terjadi perubahan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah cuup membanggakan baik dari segi kualitas/prestasi maupun kuantitas. Hal ini terbukti dari tahun ke tahun jumlah siswa MI Tarbiyatul Islam terus mengalami peningkatan.

Bahkan tidak kalah dengan SD / MI yang lain. Selain perubahan nama dan metode pengajaran MI Tarbiyatul Islam juga mengadakan perubahan dan inovasi, antara lain perubahan fisik, akademik dan non akademik. Ketiga unsur tersebut perlu terus diupayakan sebab merupakan bagian terpenting dalam pembangunan pendidikan. Didalam perjalanan pembangunan pendidikan pasti akan ada yang namanya masalah, begitu juga masalah dalam pembelajaran yang membuat peserta didik tidak dapat secara maksimal untuk menyerap ilmu yang telah di sampaikan oleh tenaga didik.

Pengertian Hasil Belajar Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh belajarnya. Nana Sudjana (2009: 3) mengartikan hasil belajar ialah perubahan tingkah laku hasil belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Secara eksplisit ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap mata pelajaran mengandung ranah tersebut, namun penekanya selalu berbeda. Mata pelajaran praktik lebih dominan pada ranah psikomotor, sedangkan mata pelajaran pemahaman konsep lebih dominan pada ranah kognitif. Dalam sistem pendidikan nasional, hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Hasil belajar dapat diuraikan sebagai berikut : Ranah kognitif Ranah kognitif merupakan tujuan pembelajaran dengan proses mental yang berawal dari tahap pengetahuan ketingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi. Domain kognitif terdiri dari 6 tingkatan, yaitu : Tingkat pengetahuan (knowledge) diartikan kemampuan seseorang dalam menghafal atau mengingat kembali atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterimanya. Pemahaman (comprehension) diartikan kemampuan dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang diterimanya.

Tingkat penerapan (application) merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul. Tingkat analisis (analysis) diartikan kemampuan menguraikan atau menjabarkan suatu konsep menjadi bagian yang lebih rinci. Tingkat sintetis (synthetic) kemampuan menyatukan bagian-bagian secara terintegrasi menjadi suatu bentuk tertentu yang belum ada. Tingkat evaluasi (evaluation) kemampuan membuat penilaian untuk maksud tertentu. Ranah Afektif Ranah afektif berhubungan dengan sikap, nilai interest, apresiasi atau penghargaan dan penyesuaian perasaan sosial.

Tingkat afektif ada lima yaitu kemauan menerima, kemauan menanggapi, berkeyakinan, penerapan karya, ketekunan dan ketelitian. Dengan demikian ranah afektif dirasakan penting oleh semua orang, namun implementasinya masih kurang. Hal ini dikarenakan

merancang pencapaian tujuan pembelajaran afektif tidak semudah seperti pembelajaran kognitif dan psikomotor. Dengan satuan pendidikan harus merancang kegiatan pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran afektif dapat dicapai. Ranah Psikomotor Ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan atau skill yang bersikap manual atau motorik. Tingkatan psikomotor terdiri dari : persepsi, kesiapan melakukan suatu kegiatan, mekanisme, respon terbimbing, kemahiran, adaptasi, organisasi.

Berdasarkan uraian diatas hasil belajar semua mengacu terhadap perubahan siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar. Hasil belajar diperoleh setelah siswa melaksanakan kegiatan belajar yang menyebabkan perubahan dalam dirinya. Hasil belajar dapat diukur dengan kriteria dan patokan tertentu. Dalam pengukuran hasil belajar siswa dibatasi yaitu dari ranah kognitif pada aspek pengetahuan dan ranah psikomotor yaitu ketrampilan yang dinilai melalui evaluasi yang diberikan oleh guru terhadap siswa dalam bentuk tes.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan sikap siswa setelah menerima pengalaman belajar yang dapat diukur. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketuntasan Belajar Ketuntasan belajar adalah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam pembelajaran yang mensyaratkan siswa memahami secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu. Faktor yang memengaruhi ketuntasan belajar antara lain : Model dan metode pembelajaran untuk mencapai ketuntasan belajar, diantaranya pembelajaran individual, pembelajaran sejawat, pembelajaran kelompok dan tutorial.

Peran guru harus intensif dalam menjabarkan kompetensi dasar, mengajarkan materi, memonitor pekerjaan siswa, menilai perkembangan siswa dalam mencapai tiga ranah kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotor), menggunakan teknik diagnosis, menyediakan alternative strategi pembelajaran. Peran siswa dalam pembelajaran merupakan subyek belajar yang harus diperhatikan dalam merencanakan kebijakan proses belajar mengajar. Kebiasaan untuk mampu mendengarkan dan memahami harapan siswa harus dibudayakan guru sebagai organisator dalam proses belajar mengajar.

Namun keberhasilan dalam proses belajar mengajar dituntut peran serta siswa untuk bersama mewujudkan proses belajar mengajar yang intensif. Beberapa hal yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran meliputi beberapa aspek yaitu : kepribadian, kedisiplinan, motivasi, persepsi dan komitmen. Siswa diberi kebebasan dalam menetapkan kecepatan pencapaian kompetensi. Dari beberapa pendapat mengenai factor yang memengaruhi ketuntasan belajar maka dapat

disimpulkan bahwa ketuntasan belajar dipengaruhi oleh model metode pembelajaran, guru, dan siswa.

Berkaitan dengan proses belajar mengajar ada satu faktor penting yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran harus dibuat menarik, sehingga siswa tidak bosan dan jenuh dalam pembelajaran. Selain penyusunan metode pembelajaran yang baik, juga diperlukan beberapa variasi cara mengajar guru untuk meminimalisir tingkat kejenuhan siswa dalam suatu proses pembelajaran. Beberapa masalah dalam pembelajaran yang perlu untuk ditanggulangi dalam pembelajaran di pendidikan jasmani khususnya pada kelas lima di madrasah ini diantaranya, kurangnya antusias dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar mata pelajaran pendidikan jasmani yang rendah. Hal ini yang mendasari penelitian tindakan kelas pada kelas lima di MI tarbiyatul islam, yang akan kami teliti melalui metode pembelajaran taktis atau teaching games for under standing.

Kajian Hasil Penelitian Terdahulu Penelitian, Dedi Supriadi (2019) penerapan model TGFU terhadap keterampilan strike and fielding games STKIP Pasundan mahasiswa tingkat 3 semester 5 tahun akademik 2018/2019. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan dari implementasi model TGFU terhadap keterampilan bermain dalam strike and fielding games. Penelitian, MegaWidya Putri (2017) meningkatkan hasil belajar bermain tenis melalui pendekatan teaching game for understanding (TGFU) Hasil penelitian ini menunjukkan Pembelajaran bermain tenis menggunakan pendekatan pembelajaran Teaching Game for Understanding (TGFU) dapat meningkatkan hasil belajar bermain tenis siswa kelas VI SD Negeri 02 Gedong Karanganyar tahun pelajaran 2013 / 2014.

Kerangka Berpikir Berdasarkan pengamatan di lapangan nampak bahwa proses belajar mengajar pendidikan jasmani di MI Tarbiyatul Islam Jemekan masih berjalan monoton, pembelajaran masih menggunakan model lama yang pada dasarnya guru hanya menerangkan tanpa memberi kesempatan siswa untuk menggali informasi tentang materi yang diajarkan, dan prestasi siswa untuk mata pelajaran pendidikan jasmani rendah. Indikasi tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang sedikit memuaskan. Pembelajaran yang selama ini berpusat pada guru, siswa pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa mengalami kejenuhan yang berakibat kurangnya antusias dalam belajar dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Melihat situasi yang demikian, perlu membentuk partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran TGFU diharapkan mampu memecahkan masalah dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa. Dalam model tersebut terdapat langkah-langkah pembelajaran yaitu: (1) langkah pertama merupakan pengantar

permainan, termasuk klasifikasi dan gambaran tentang bagaimana permainan dimainkan; (2) langkah kedua berfungsi untuk memanfaatkan minat siswa dalam permainan dengan mengajar siswa tentang sejarah permainan dan kebiasaan dalam permainan; (3) langkah ketiga yaitu mengembangkan kesadaran taktis siswa dengan menghadirkan masalah taktis utama dalam permainan; (4) langkah keempat yaitu menggunakan pengetahuan dari kesadaran taktis untuk mengenalkan kepada siswa bagaimana menerapkan pengetahuan taktis dan waktu yang tepat menggunakan pengetahuan tersebut; (5) langkah kelima yaitu mulai menggabungkan pengetahuan taktis dengan pelaksanaan keterampilan dalam permainan yang serupa dengan pertandingan sesungguhnya; (6) langkah keenam yaitu siswa mengembangkan kemampuan dengan praktek keterampilan yang dikuasai berdasarkan pada kombinasi pengetahuan dan keterampilan taktis.

Dalam pembelajaran ini siswa terlibat aktif sehingga tidak berjalan satu arah, dan terdapat interaksi antar guru dengan siswa. Melalui penelitian ini akan dibuat prosedur pembelajaran menggunakan satu model yang diterapkan dalam satu kelas eksperimen menggunakan model teaching games for understanding. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar, partisipasi siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani antara sebelum menggunakan model tgf dengan sesudah sehingga hasil belajar dapat meningkat dan meningkatkan partisipasi siswa, yang diharapkan akan muncul prestasi.

BAB III

METODE PENELITIAN Subjek dan Setting Penelitian Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Mi Tarbiyatul Islam Jemekan, jumlah siswa kelas V sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 5 perempuan.

Mi Tarbiyatul Islam Terletak Di Dusun Jemekan Barat Rt 006 Rw 003 Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dimadrasah tersebut karena dalam pembelajaran belum berjalan dengan baik, siswa mengalami kesulitan dengan metode belajar yang digunakan dan berpengaruh dalam hasil belajar. Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi supaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakanyang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama, dimana peneliti juga berperan menjadi guru pelaksana kegiatan. Prosedur Penelitian Penelitian secara umum memiliki tujuan untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah pendidikan kemudian daya nalar akan meningkat untuk mencari jawaban permasalahan melalui penelitian. Selain itu juga sebagai alat belajar untuk mengaplikasikan studi yang diperoleh selama perkuliahan. Sedangkan tujuan khususnya menciptakan kemampuan dan keterampilan menggunakan rancangan statistik penelitian yang berpedoman pemecahan masalah yang diteliti.

Metode penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut pendapat suhardjono (2007:62) karakteristik penelitian tindakan kelas ini meliputi (1) adanya tindakan (2) penelitian tindakan kelas merupakan bagian penting untuk pengembangan profesi guru (3) penelitian tindakan kelas dimulai dari permasalahan sederhana, jelas, dan tajam yang terjadi didalam kelas. Untuk melakukan penelitian tindakan kelas terdapat beberapa model yang dapat digunakan bergantung pada kemampuan peneliti memahami model yang tersedia.

Berikut beberapa model yang telah dikembangkan menurut para ahli yaitu: model menurut Kurt Lewin, model menurut John Elliott, model menurut Mckernan, model menurut Hopkins dan model menurut Dave Ebbutt, dan model menurut Kemmis dan Mc Taggart. Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dirujuk dari beberapa model, tetapi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model siklus yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri atas : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hal ini juga sependapat dengan Suharmini Arikunto (2013:131) yang berpendapat jangka waktu dari suatu siklus sangat tergantung konteks dan setting permasalahan,

bisa dalam bilangan hari, minggu, bulan, tetapi dapat juga dalam hitungan semester atau bahkan tahun. Adapun model penjelasan untuk masing-masing tahap sebagai berikut : / Gambar 3.1 : Model Penelitian Siklus Kemmis dan Mc Taggart Keterangan : Siklus I : _Siklus II : _ _Perencanaan I _Revisi perencanaan I _ _Tindakan I _Tindakan II _ _Pengamatan I _Pengamatan II _ _Refleksi I _Refleksi II _ _ Berdasarkan prosedur penelitian tersebut, maka dapat diuraikan adalah sebagai berikut : Perencanaan Ada beberapa definisi mengenai perencanaan yang rumusnya berbeda-beda.

Cunningham mengartikan bahwa perencanaan ialah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasikan hasil yang diinginkan, urutan kegiatan, dan perilaku yang dapat diterima dalam penyelesaian. Dalam tahap menyusun rancangan, peneliti menentukan titik fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan. Hal tersebut dilakukan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Tahap awal penelitian dimulai dari observasi dengan guru kelas.

Observasi dilakukan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dengan tujuan untuk menyusun langkah kegiatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan model TGFU. Diskusi bertujuan agar menemukan kesepakatan antara guru dalam menyusun rencana kegiatan pembelajaran menggunakan model TGFU. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun perangkat pembelajaran, meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran tentang materi sepakbola, media yang digunakan, perangkat evaluasi yang meliputi butir-butir soal dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran, dalam siklus ini 2 jam dalam tiga kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan Tahap kedua dalam penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan penerapan isi rancangan yang menggunakan model TGFU dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk meningkatkan partisipasi siswa kelas V Mi Tarbiyatul Islam Jemekan. Pelaksanaan tindakan dilakukan mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah disusun.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dalam pembelajaran di kelas sesuai dengan apa yang diinginkan guru, maka rencana penelitian ini berupa prosedur kerja peneliti tindakan yang dilaksanakan di kelas. Penerapan tindakan siklus I sesuai dengan perencanaan yang diprogramkan. Pengamatan Pengamatan dilaksanakan pada proses pemberian tindakan dalam pembelajaran penjas menggunakan model TGFU pada siswa kelas V Mi Tarbiyatul Islam Jemekan. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati aktifitas anak dalam proses belajar mengajar dengan lembar observasi yang telah ditetapkan seperti

ketertarikan subjek terhadap penerapan model TGFU pada pembelajaran pendidikan jasmani, keaktifan anak pada saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung, kemampuan anak dalam melakukan tahapan gerak, serta perhatian anak pada saat pembelajaran. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subjek untuk mencari informasi yang mendalam.

Penelitian dilakukan untuk membantu subjek menguasai dengan optimal. Refleksi Refleksi merupakan kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilaksanakan, dengan cara menganalisis, memaknai, dan sebagai dasar untuk menentukan langkah berikutnya. Proses refleksi mendalam dapat menghasilkan kesimpulan yang tepat dan sesuai. Berdasarkan siklus I maka harus diidentifikasi kembali apakah terjadi peningkatan/perubahan atau tidak terjadi perubahan sama sekali. Jika belum terjadi peningkatan maka harus menyusun rencana baru untuk dilakukan tindak lanjut pada siklus II. Pada dasarnya tindakan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan. Dalam tindakan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari keterkaitannya satu sama lain. Melalui refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang tajam.

Refleksi merupakan faktor yang sangat penting dari penelitian tindakan kelas yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan. Instrumen Pengumpulan Data Instrumen Penelitian Instrumen penelitian yang digunakan ada dua jenis yaitu instrumen evaluasi berupa tes dan panduan observasi. Instrumen evaluasi berupa tes yang diberikan sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran taktis atau tactical games for understanding (TGFU) pada pembelajaran pendidikan jasmani materi sepakbola teknik menggiring.

Panduan observasi digunakan dalam mengamati aktifitas anak pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Instrumen yang digunakan sebagai berikut : Panduan observasi Panduan observasi merupakan pedoman yang dirancang dalam bentuk lembar observasi. Lembar observasi bertujuan untuk mempermudah pengamatan mengenai aktivitas subjek terhadap model yang akan diterapkan yaitu model taktis atau tactical games for understanding (TGFU), yang diharapkan mampu mengetahui kemampuan siswa, keaktifan belajar, dan partisipasi siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar pendidikan jasmani.

Pedoman observasi berguna agar pengamatan terhadap subjek lebih tertata dan terprogram, sehingga fokus terhadap perspektif perilaku yang terlihat dan berkaitan dengan variabel penelitian. Kegiatan observasi ini diadaptasi dari pedoman khusus penilaian dalam pendidikan khusus (Depdiknas, 2007: 23). Berikut ini lembar observasi

afektif dan psikomotor siswa MI Tarbiyatul Islam. Nama : Nomor : __ No _Hal yang diamati _Skor __ 1 2 3 4 __ 1 sikap berdiri pandangan ke arah bola depan ____ 2 salah satu kaki berada dekat dengan bola ____ 3 sikap kedua lengan berada disamping badan ____ 4 kaki ditekuk berat badab condong kedepan ____ 5 dorong bola dengan kaki dengan posisi kaki agak diangkat ____ 6 menggiring bola menggunakan kaki dalam , sikap berdiri menghadap arah gerakan bola ____ 7 perkenaan bola dengan kaki ____ 8 tumpuan berat badan berada pada kaki yang tidak terkena bola ____ 9 kedua tangan berada disamping sedikit direntangkan ____ 10 kembali dengan keadaan semula ____ Total skor __ (kriteria penilaian dari buku permainan sepakbola karangan abdul rohim 2008:19) Tabel 3.1 :Lembar Pengamatan Psikomotor Keterangan : 5 : sangat Baik 4 :Baik 3 : Sedang 2 : Kurang 1 : Sangat Kurang Menghitung skor terendah diperoleh dengan cara mengalikan skor terendah dengan banyak indikator.

Menghitung skor tertinggi dengan cara mengalikan skor tertinggi dengan banyak indikator. Menghitung selisih skor tertinggi dikurangi skor terendah. Menentukan rentangan kategori dengan rumus : Rentangan

$$= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak indikator}}$$

Menetapkan skor masing-masing kategori dan memberikan hasil yang diperoleh siswa.

Lembar Observasi Ranah Afektif __ Materi : _Hari/Tanggal : __ No _Nama _Aspek Yang diamati _?Skor __ 1 2 3 4 5 __ 1 ____ 2 ____ Tabel 3.2

: Lembar Pengamatan Afektif Keterangan : Nilai 4 : jika selalu Nilai 3 : jika sering Nilai 2 : jika kadang-kadang Nilai 1 : jika tidak pernah No _Aspek _Skor _Kriteria penilaian __ 1 _Selalu berdoa 4 _Jika selalu ____ 3 _Jika sering ____ 2 _Jika kadang-kadang ____ 1 _Jika tidak pernah ____ 4 _Jika selalu __ 2 _Kedisiplinan 3 _Jika sering ____ 2 _Jika kadang-kadang ____ 1 _Jika tidak pernah ____ 3 _Tanggungjawab 4 _Jika selalu ____ 3 _Jika sering ____ 2 _Jika kadang-kadang ____ 1 _Jika tidak pernah ____ 4 _Sportivitas/Kejujuran 4 _Jika selalu ____ 3 _Jika sering ____ 2 _Jika kadang-kadang ____ 1 _Jika tidak pernah __ 5 _Kerja sama 4 _Jika selalu ____ 3 _Jika sering ____ 2 _Jika kadang-kadang ____ 1 _Jika tidak pernah __ Skor Perolehan Nilai Aspek Sikap (Afekti) = ----- x 4 Skor Maksimal = ----- x 4 = Tabel 3.3

: Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap PREDIKAT _NILAI
 KOMPETENSI __ PENGETAHUAN _KETERAMPILAN _SIKAP __ A 4 4 A __ A- 3,66
 3,66 __ B+ 3,33 3,33 B __ B 3 3 __ B- 2,66 2,66 __ C+ 2,33 2,33 C __ C 2 2
 __ C- 1,66 1,66 __ D+ 1,33 1,33 D __ D 1 1 __ (Permendikbud No 81 A lamp.

IV) Panduan Tes Membuat soal tes atau panduan tes dengan cara memberikan beberapa soal setiap akhir siklus baik tes teori dan praktik yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran yang menggunakan

model taktis atau tactical games for understanding (TGfU). Panduan tes yang perlu diperhatikan dalam analisis butir soal adalah setiap butir soal ditelaah dari segi : tingkat kesukaran butir, daya pembeda, dan penyebaran pilihan jawaban.

Tingkat kesukaran soal dikaitkan dikaitkan dengan tujuan tes. Rumus yang digunakan dalam menganalisis tingkat kesukaran soal objektif menurut Nitco (1996: 310), adalah sebagai berikut : $DK = \frac{J}{S} = \frac{\text{jumlah siswa yang menjawab benar butir soal}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}}$ Indeks Tingkat Kesukaran _ Kategori _ 0,00 - 0,30 _ Soal tergolong sukar _ 0,31 - 0,70 _ Soal tergolong sedang _ 0,71 - 1,00 _ Soal tergolong mudah _ Tabel 3.4 : Indeks Tingkat Kesukaran Daya pembeda digunakan untuk membedakan siswa yang telah menguasai materi dan siswa yang kurang/belum menguasai materi.

Semakin tinggi daya pembeda suatu soal maka semakin baik/kuat soal itu. Untuk mengetahui indeks daya pembeda soal bentuk objektif menurut Crocker dan Algina (1986: 315) menggunakan rumus berikut ini. $DP = \frac{BP - BB}{N}$ Keterangan : DP : Daya pembeda BP : Jumlah jawaban yang benar pada kelompok atas BB : Jumlah jawaban yang benar pada kelompok bawah N : Jumlah siswa yang mengerjakan tes Analisis validitas butir soal adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir soal. Sebutir soal dapat dikatakan valid apabila skor butir soal yang bersangkutan terbukti mempunyai korelasi positif yang signifikan dengan skor totalnya.

Teknik korelasi dipandang tepat digunakan dalam analisis validitas butir soal dengan rumus korelasi Point Biserial. / Gambar 3.2 : Uji Validitas Melalui Rumus Korelasi Point Biserial

gambar 3.3 : Rumus Reliabilitas Berikut ini soal yang akan diberikan kepada siswa sebagai tes : Standar Kompetensi : menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan bertaqwa. _ Kompetensi Dasar: Mempraktikan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan bola besar dan atau olahraga tradisional.

_ Nama : _ Jawablah pertanyaan berikut dengan benar ! _ NO _ SOAL _ 1. _ Tujuan utama permainan sepakbola adalah... Memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang supaya tidak terjadi gol Menguasai bola selama-lamanya Mempraktikan teori Merebut bola _ 2. _ Induk organisasi sepakbola nasional adalah... Pssi Psis Prsi Pbsi _ 3. _ Berikut ini teknik dasar dalam permainan sepak bola kecuali... Mengumpan Mengontrol Menggiring Melatih _ 4. _ Jumlah pemain sepakbola adalah... 5 6 11 12 _ 5.

_Gerakan menggiring/membawa bola dengan kaki disebut... Passing Shooting Heading Dribble _6. / gambar diatas menunjukkan teknik dribble menggunakan kaki bagian... Dalam Punggung Telapak Kura-kura kaki _7. _Posisi yang tepat ketika menggiring bola dengan menghadap ...bola Kekiri Kedepan Kesamping Melihat _8. _Gerakan dribble dibagi menjadi Teknik. 1 2 3 4 _9. _Untuk menghentikan bola yang melambung setinggi dada adalah... Menahan dengan kaki bagian dalam Menahan dengan telapak kaki Menahan dengan paha Menahan dengan dada _10.

_Berikut ini yang bukan termasuk teknik dribble adalah Dribble kaki luar Dribble punggung kaki Dribble tumit kaki Dribble kaki dalam _11. _Membuang bola ketika ada pemain tergeletak, adalah salah satu penerapan nilai-nilai dalam sepakbola, yaitu... Kerjasama Pantang menyerah Sportivitas/ fairplay Kerja keras _12. _Yang tidak termasuk teknik dengan bola pola penyerangan dalam sepakbola adalah.. Wall pass Lemparan kedalam Teknik offside Tendangan bebas _13. _Berikut yang bukan tujuan menggiring bola adalah... Mendekati gawang Menghambat permainan Melewati lawan Mencetak gol _14.

_Gerak tanpa bola dalam permainan sepakbola bertujuan untuk... Menguasai gerakan badan ketika berlari, melompat, dan gerak tipu Untuk mengecoh kawan Membantu pertahanan Mengalihkan perhatian lawan _15. _Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik perlu adanya... Pandai menendang bola Pandai merebut bola Kerjasama yang kompak Pandai mencetak gol _16. _Berikut ini urutan yang benar dalam melakukan teknik menggiring adalah... Pandangan menghadap ke arah bola namun sesekali menghadap kearah depan untuk melihat pandangan sekitar (awarenes) Tendang bola kemudian ikuti laju bola Posisi badan agak diturunkan dengan menekuk lutut (condong kedepan) Usahakan ketika menendang bola tidak jauh dari jangkauan 4-2-3-1 4-2-1-3 2-3-1-4 2-3-4-1 _17.

_Penjagaan yang dilakukan dengan ketat dan lawan tidak perlu ditinggalkan, hal ini merupakan pola pertahanan... Man to man marking Zone defense Kombinasi Membebaskan diri _18. _Semua pemain sepakbola tidak boleh memegang bola kecuali... Kipper Gelandang Back Striker _19. _Menggiring bola menggunakan kaki bagian luar digunakan untuk... Menggiring bola lurus kedepan Membelokan bola kearah luar Membelokan bola kea rah dalam Menerobos pertahanan lawan _20.

_Teknik yang digunakan secara bersamaan dengan teknik menendang bola adalah teknik... Memukul Menghentikan Menyundul Menggiring _ Teknik Pengumpulan Data Data merupakan bagian yang penting bagi peneliti sebagai bahan untuk menjawab suatu pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh sebab itu kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena penentu kualitas

sebuah penelitian. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Data diperoleh dari suatu tahap yang disebut pengumpulan data.

Ulber sillalahi (2009: 280) mengartikan pengumpulan data merupakan satu langkah mendapat data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa proses pengumpulan data adalah proses mengumpulkan berbagai hal yang akan digunakan sebagai bahan untuk penelitian. Jenis instrumen yang digunakan adalah data kualitatif yang meliputi : Observasi Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diteliti. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi performance test.

Amir Daien Kusuma (1998: 27) menegaskan bahwa tes adalah sesuatu alat prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan dengan cara yang tepat dan cepat. Kita tidak dapat menggunakan test tertulis tetapi harus menggunakan performance test yang berupa praktek. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah mencatat aktifitas subjek terhadap model yang akan diterapkan yaitu model TGFU pada saat pembelajaran pendidikan jasmani, keaktifan anak dalam hal bertanya atau melakukan kegiatan, kemampuan anak melakukan gerakan, penguasaan anak dalam memahami konsep gerakan, serta perhatian anak pada saat proses pembelajaran berlangsung khususnya dalam mendengarkan dan menanggapi intruksi dari guru atau pendidik.

Tes Tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk mengetahui seberapa baik sesuatu bekerja. Suatu pendekatan praktik instrumen tes ini untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian prestasi. Tes merupakan salah satu instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif. Kriteria instrumen tes hendaknya memiliki tingkat validitas dan tingkat reabilitas. Dokumentasi Peneliti mendokumentasi pelaksanaan kegiatan yang diperoleh dari foto, gambar, sebagai bukti fisik dalam pelaksanaan penelitian. D.

Teknik Analisis Data Prosedur Analisis Data Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis skor tes hasil belajar yang diperoleh siswa. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi penerapan metode yang dideskripsikan secara naratif. Cara menilai dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan presentase rata-rata. Analisis data kualitatif digunakan untuk memperoleh data persentase rata-rata (mean) dari hasil tes siswa pada saat tindakan

dilakukan.

Anas Sudjono (2008: 8) mengemukakan rata-rata nilai tes siswa dapat dilakukan dengan rumus : $\frac{\sum x}{N} = \frac{Mx}{N}$ Keterangan : Mx = Mean atau rata-rata $\sum x$ = Jumlah nilai keseluruhan N = Banyaknya nilai Hasil belajar memiliki kriteria minimal yang harus dicapai. Untuk nilai hasil belajar kognitif pada mata pelajaran pendidikan jasmani di Mi Tarbiyatul Islam nilai minimum yang harus dicapai adalah 75. Jika nilai rata-rata nilai telah mencapai kkm pada akhir siklus dengan model teaching games for understanding, maka pembelajaran dikatakan berhasil.

Anas Sudjono (2008: 43) berpendapat bahwa untuk menghitung persentasi ketuntasan belajar yang telah dicapai menggunakan rumus : $\frac{f}{N} \times 100\%$ Keterangan : f = Frekuensi yang dicari $\frac{f}{N}$ = Angka persentasi N = Jumlah individu 100% = Bilangan Tetap 100 Menurut pedoman diatas maka data perbandingan nilai rata-rata siklus 1 dan 2, serta persentase siswa yang nilainya diatas kkm. Jika nilai rata-rata siklus 2 lebih besar dari pada nilai rata-rata siklus 1, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul Islam mengalami peningkatan.

Kriteria Keberhasilan Pada penelitian ini dibutuhkan indikator keberhasilan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani sebelum dan sesudah diberi tindakan. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila : Hasil setelah tindakan > hasil sebelum tindakan Hasil setelah tindakan = KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 65% dari jumlah siswa yang diteliti. Rencana Jadwal Penelitian Rencana jadwal penelitian merupakan sebuah jadwal yang sudah tersusun kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut :
Jadwal Penelitian
No Kegiatan _Jun_ _Jul_ _Agus_ _sept_ _Okt_ _Nov_ _Des_ _1_ _Persiapan_ (_ _ _ _
2 _Penyusunan Proposal_ (_ _ _ _ _3_ _Seminar Proposal_ (_ _ _ _
4 _Pelaksanaan_ (_ _ _ _ _5_ _Pembuatan Perangkat Siklus I_ (_ _ _ _
6 _Pelaksanaan Siklus I_ (_ _ _ _ _7_ _Refleksi Siklus I_ (_ _ _ _ _8_
Pembuatan Perangkat Siklus II (_ _ _ _ _9_ _Pelaksanaan Siklus II_ (_ _ _ _
10 _Refleksi Siklus II_ (_ _ _ _ _11_ _Pelaporan_ (_ _ _ _ _12_
Seminar Hasil PTK (_ _ _ _ _13_ _PTK_ (_ _ _ _ Tabel 3.5

: Jadwal Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Gambaran Selintas Setting Penelitian Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Tarbiyatul Islam, yang beralamat di Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur, madrasah tersebut memiliki fasilitas antara lain ruang kelas, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah, dapur, gudang toilet. Secara umum kondisi bangunan MI Tarbiyatul Islam masih baik namun perlu ditingkatkan lagi. Sarana dan prasarana lain untuk menunjang proses pembelajaran ialah lingkungan yang sekolah yang rapi sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.

Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Tarbiyatul Islam Jemekan, jumlah siswa kelas tersebut sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 5 perempuan. Pada saat tahapan dilakukan terlihat semua siswa tidak ada yang ijin dalam pembelajaran, dan terlihat cukup siap untuk dilakukan tahapan berikutnya. Deskripsi Temuan Penelitian Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan Berdasarkan observasi hasil belajar mata pelajaran pendidikan jasmani dikelas V MI Tarbiyatul Islam sebelum dilaksanakan penelitian pada awal semester tahun 2020/2021 menunjukan hasil belajar siswa belum mencapai KKM, siswa pasif pada saat mengikuti pembelajaran karena masih menggunakan model direct, ceramah atau drill.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui model TGFU materi sepakbola (dirbble) di MI Tarbiyatul Islam Jemekan, yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut : Tabel 4.1 : Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Per Siklus No _ Siklus/Pertemuan Ke- _ Hari/Tanggal _ Waktu _ 1 _I/1 _Kamis, 23 September 2021 _07.00-09.00 _ 2 _I/2 _Kamis, 30 September 2021 _07.00-09.00 _ 3 _II/1 _Kamis, 7 Oktober 2021 _07.00-09.00 _ 4 _II/2 _Kamis, 14 Oktober 2021 _07.00-09.00 _ Tes pratindakan dilaksanakan pada tanggal 16 september 2021 yang diikuti oleh 20 siswa kelas V MI Tarbiyatul Islam.

Perolehan hasil belajar penjas pada saat pretest pada kelas V MI Tarbiyatul Islam dapat dilihat sebagai berikut. Tabel 4.2 : Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus No _Nilai _Siswa _Presentase _Kategori _ 1 _X = 75 _5 _25% _Tuntas _ 2 _X < 75 _15 _75% _Belum Tuntas _ Berdasarkan hasil pra tindakan tersebut 15 siswa atau 75% siswa belum tuntas dan 5 siswa atau 25% siswa tuntas. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada pra siklus masih menunjukan hasil yang sangat kurang. Selain itu dari tabel 4.2 masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM.

Hasil deskripsi ini menunjukan bahwa terdapat siswa yang harus mendapat perhatian lebih dalam meningkatkan hasil belajar. Oleh sebab itu, peneliti ingin memperbaiki hasil belajar dengan menggunakan model TGFU terutama siswa yang nilainya dibawah KKM.

Berdasarkan tabel 4.2 harus mendapat perlakuan yang lebih baik dalam siklus I. Dari tabel 4.2 mengenai hasil belajar siswa pra tindakan dapat diperjelas melalui diagram dibawah ini : Gambar 4.1: Diagram hasil belajar pra tindakan Deskripsi Penelitian Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Hasil penelitian pada tiap-tiap siklus dideskripsikan sebagai berikut : Siklus I
Perencanaan (planning) Pada tahap perencanaan ini peneliti melaksanakan hal-hal sebagai berikut : Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun sebelum kegiatan penelitian tindakan kelas dilaksanakan. RPP ini berisi tentang rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan materi permainan bola besar salahsatunya sepakbola. Penyusunan RPP disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran pendidikan jasmani dengan model teaching games for understanding yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

(Lampiran 4) Menyiapkan Lembar Observasi Lembar observasi digunakan sebagai pedoman pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dengan model teaching games for understanding, selain itu lembar observasi digunakan untuk pengamatan partisipasi siswa dalam pembelajaran penjas. (Lampiran 10)
Menyiapkan Soal Evaluasi Lembar soal evaluasi disusun oleh peneliti berdasarkan hasil siklus pertama yang disesuaikan dengan pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini ditunjukkan agar mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman siswa.

(Lampiran 6) Tindakan (action) Pelaksanaan tindakan siklus I dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut : Siklus I Pertemuan I materi yang digunakan yaitu permainan bola besar sepakbola. Pada siklus I dilaksanakan pada hari kamis 23 september 2021 pukul 07.00 - 09.00 yang di deskripsikan sebagai berikut : Kegiatan Awal Pelaksanaan kegiatan diawali dengan salam berdoa, mengaitkan pelajaran sebelumnya, memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari mata pelajaran yang dipelajari dan dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran hal ini agar peserta didik memahami kompetensi yang akan dicapai. Langkah selanjutya sebelum masuk ke inti pembelajaran siswa melakukan pemanasan baik statis maupun dinamis.

Kegiatan Inti Pada tahap ini siswa melaksanakan (game learner) yakni bermain sambil belajar. Siswa bermain sepakbola, sebelum dilaksanakan guru memberikan gambaran permainan. Setelah selesai siswa berkumpul guru bertanya ke siswa terkait keberhasilan dalam permainan dan kebiasaan dalam sepakbola dan mengevaluasi (game appreciation). Selanjutnya siswa mencoba bermain lagi 4 lawan 4 dengan dimunculkanya masalah utama (tactical awareness) atau aturan salah satunya tidak boleh menggiring lebih dari lima langkah.

(lampiran 4), setelah selesai bermain siswa berkumpul sesuai dengan tim dan berdiskusi dengan kelompoknya (making appropriate decisions). Selanjutnya (skill execution) yakni menggabungkan pengetahuan taktis dengan pelaksanaan keterampilan dalam permainan. Langkah terakhir dalam pembelajaran model TGFU yakni (performance) siswa melaksanakan permainan sepakbola yang sesungguhnya dengan mengembangkan kemampuan keterampilan yang dikuasai. Kegiatan Akhir Dalam kegiatan akhir siswa melakukan pendinginan dengan membentuk lingkaran dengan menghadap ke depan berlawanan arah jarum jam, lalu berjalan berputar dan setiap siswa memijit bahu siswa yang ada di depannya.

Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Sebelum mengakhiri pembelajaran siswa diberi tugas untuk mempelajari materi sepakbol dribble. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberikan motivasi terhadap siswa agar semangat dalam belajar. Pengamatan (Observing) Observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

Observasi yang dilakukan dari pertemuan tersebut pada siklus I, guru melakukan semua aktivitas yang ada dalam lembar observasi pengamatan ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran menggunakan model teaching games for understanding dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. (lampiran 10) Secara keseluruhan pembelajaran belum sepenuhnya melibatkan siswa dalam penggalian ide-ide. Perhatian siswa akan pembelajaran masih kurang, hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang tidak memperhatikan, siswa yang telat dan kurang semangat.

Selain hasil observasi, peneliti akan memaparkan tingkat hasil belajar siswa yang telah diperoleh pada siklus I sebagai berikut : Tabel 4.3 : Analisis ketuntasan belajar siklus I No
_Nilai_Siswa_Persentase_Kategori_1. $X \geq 75$ 12 60% Tuntas 2. $X < 75$ 8 40%
Belum Tuntas / Gambar 4.2 : Diagram hasil belajar penjas pada siklus I Hasil dari indikator tersebut dibandingkan berdasarkan kategori keberhasilan yaitu 75% pada kategori tuntas antara pra siklus dan siklus I. Adapun perbandingannya sebagai berikut :
Tabel 4.4

: persentase perbandingan hasil belajar Jumlah siswa Pra Siklus Belun Tuntas Tuntas
Pra 15 5 Siklus I 8 12 Peningkatan yang tuntas (%) 35% Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siklus I mengalami peningkatan dibanding pra siklus. Peningkatan ini terjadi pada keruntasan hasil belajar siswa sebesar 35% perbandingan

ketuntasan hasil belajar pada pra siklus dan siklus I diperjelas pada diagram batang sebagai berikut : / Gambar 4.3 : Perbandingan Ketuntasan Belajar Refleksi Kegiatan refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya.

Refleksi pada siklus I dilakukan oleh peneliti dengan tujuan dari kegiatan refleksi ini adalah untuk membahas hal-hal apa saja yang menjadi kendala pada pelaksanaan siklus I. Adapun hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini. (Lampiran Refleksi siklus I dan Rencanan Perbaikan Siklus II). Siklus II Perencanaan (Planning) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun sebelum kegiatan penelitian tindakan kelas dilaksanakan.

RPP ini berisi tentang kegiatan pembelajaran berdasarkan materi yang akan disampaikan oleh guru yaitu materi permainan bola besar sepakbola. Penyusunan RPP disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan model TGFU yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (Lampiran 4) Menyiapkan lembar observasi Lembar observasi disusun oleh peneliti sebagai instrumen penelitian. Lembar observasi digunakan sebagai acuan pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dengan model TGFU.

Selain itu lembar observasi digunakan sebagai pedoman pengamatan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan model TGFU. (Lampiran 10) Menyiapkan soal evaluasi Lembar soal evaluasi belajar siswa disusun oleh peneliti berkolaborasi dengan guru disesuaikan dengan pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini ditunjukkan untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman siswa berdasarkan nilai dari evaluasi.

(Lampiran 6) Tindakan (Action) Pelaksanaan tindakan siklus II dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yang dapat dideskripsikan sebagai berikut: Siklus II Pertemuan pertama pada siklus II materi yang diberikan ialah masih sama dengan siklus I yaitu sepakbola. Kegiatan belajar dilaksanakan pada hari Kamis 30 September 2021 pukul 07.00 – 09.00 dapat dideskripsikan sebagai berikut : Kegiatan awal Pelaksanaan kegiatan diawali dengan salam berdoa, mengaitkan pelajaran sebelumnya, memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari mata pelajaran yang dipelajari dan dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran hal ini agar peserta didik memahami kompetensi yang akan dicapai. Langkah selanjutnya sebelum masuk ke inti pembelajaran siswa melakukan pemanasan baik statis maupun dinamis.

Kegiatan inti Pada tahap ini siswa melaksanakan (game learner) yakni bermain sambil belajar. Siswa bermain sepakbola, sebelum dilaksanakan guru memberikan gambaran permainan. Setelah selesai siswa berkumpul guru bertanya ke siswa terkait keberhasilan

dalam permainan dan kebiasaan dalam sepakbola dan mengevaluasi (game appreciation). Selanjutnya siswa mencoba bermain lagi 4 lawan 4 dengan dimunculkannya masalah utama (tactical awareness) atau aturan salah satunya tidak boleh menggiring lebih dari lima langkah.

(lampiran 4), setelah selesai bermain siswa berkumpul sesuai dengan tim dan berdiskusi dengan kelompoknya (making appropriate decisions). Selanjutnya (skill execution) yakni menggabungkan pengetahuan taktis dengan pelaksanaan keterampilan dalam permainan. Langkah terakhir dalam pembelajaran model TGFU yakni (performance) siswa melaksanakan permainan sepakbola yang sesungguhnya dengan mengembangkan kemampuan keterampilan yang dikuasai. Kegiatan akhir Dalam kegiatan akhir siswa melakukan pendinginan dan guru bersama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.

Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberikan motivasi terhadap siswa agar semangat dalam belajar. Pengamatan (Observing) Observasi dilakukan pada siklus II. Dari pertemuan tersebut, guru sudah melakukan semua aktifitas yang ada dalam lembar observasi. Secara keseluruhan guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik dan memberikan timbal balik kepada siswa agar pembelajaran berjalan lancar. (lampiran 10) Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Guru mampu membimbing dengan baik dan siswa memperoleh keluasaan serta kesempatan penuh dalam menggali ide-ide belajar. Selain hasil observasi yang berupa aktivitas guru, peneliti akan memaparkan tingkat ketuntasan belajar siswa yang telah diperoleh pada siklus II sebagai Berikut : Tabel 4.5 Analisis Ketuntasan Belajar Siklus II

No.	Nilai siswa	Presentase	Kategori
1	X=75	12	60% Tuntas
2	X<75	8	40% Belum Tuntas

Data dari tabel diatas mengenai hasil belajar siswa pada siklus II dapat diperjelas melalui diagram dibawah ini : / Gambar 4.4

: Diagram Hasil Belajar Penjas Pada Siklus I Tabel 4.6 :Persentase ketuntasan pada siklus I dan siklus II

Jumlah Siswa	Siklus	Belum Tuntas	Tuntas
8	Siklus I	12	4
16	Siklus II	4	16

Peningkatan ketuntasan (%) 20% Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. peningkatan ini terjadi pada ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 20%. Perbandingan ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II diperjelas pada diagram batang sebagai berikut : / Gambar 4.5

: Perbandingan ketuntasan pada siklus I dengan siklus II Dari uraian diatas dapat

diketahui bahwa pada siklus II siswa yang sudah memiliki ketuntasan hasil belajar sebanyak 16 siswa atau 80%. Hasil tersebut sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar siklus I. berdasarkan indikator keberhasilan maka hasil siklus II dapat dikatakan bahwa perbaikan hasil belajar siswa melalui pembelajaran dengan model TGFU dikatakan berhasil dengan hasil yang menunjukkan 80% siswa telah tuntas dalam penguasaan materi maupun praktik.

Refleksi Refleksi pada siklus II dilakukan oleh peneliti sebagai guru dan wali kelas sebagai observer. Tujuan dari kegiatan refleksi ini adalah untuk membahas hal-hal apa saja yang menjadi hambatan pada pelaksanaan siklus II. Dalam siklus ini secara keseluruhan pembelajaran telah berjalan baik. Siswa mampu memahami tentang apa itu permainan sepakbola teknik dribble dan mampu mempraktikkan dengan baik. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan Penelitian tindakan kelas memiliki 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Setiap siklus mempunyai 2 kali pertemuan dan terdiri dari beberapa tahap, yakni tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada siklus II tahap-tahap yang dilakukan merupakan perbaikan pada siklus sebelumnya. Hasil penelitian tindakan kelas yang diperoleh dari data tes yang berupa hasil belajar siswa melalui tes evaluasi setelah melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani dengan model teaching games for understanding. hasil kedua siklus tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model teaching games for understanding pada mata pelajaran pendidikan jasmani materi sepakbola tentang menggiring (dribble) di MI Tarbiyatul Islam.

Data yang diperoleh sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil tes yang diperoleh. Sebelum diterapkan model teaching games for understanding pada pembelajaran pendidikan jasmani yang diperoleh sebanyak 5 siswa atau 25% tuntas dan 15 siswa atau 75% belum tuntas. Setelah pembelajaran menggunakan model teaching games for understanding pada siklus I dan II diperoleh bahwasanya hasil belajar siswa meningkat.

Hasil tes siklus I diperoleh sebanyak 8 siswa atau 40% belum tuntas dan 12 siswa atau 60% tuntas berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan sebesar 35% pada siklus I. kemudian pada siklus II menunjukkan 16 siswa atau 80% tuntas dan 4 siswa atau 20% belum tuntas. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 20%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan presentasi jumlah siswa yang memiliki ketuntasan belajar minimal pada siklus I, dan siklus II.

Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa maka dinyatakan bahwa perbaikan

pembelajaran ini telah berhasil. Pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan model TGFU selain meningkatkan hasil belajar juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan peningkatan partisipasi siswa saat pembelajaran berlangsung. Pada saat observasi awal yang dilakukan guru menyampaikan materi pembelajaran hanya mengarahkan terhadap pengalaman siswa menghadapi suatu masalah taktis yang harus siswa putuskan dengan cepat dan tepat.

Dengan ini pembelajaran tersebut memiliki banyak faktor yang harus terpenuhi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Salah satu diantaranya yaitu kondisi siswa, guru, dan lingkungan sekolah dimana guru harus mampu mengemas pembelajaran dengan baik agar pembelajaran dapat tersampaikan. Siswa memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga guru harus mampu mengerti kebutuhan siswa dan lebih mengutamakan kepentingan siswa. Ketercapaian hasil belajar yang baik merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran.

Hasil belajar didapat setelah siswa mengalami berbagai kegiatan belajar yang menyebabkan perubahan dalam dirinya. Hasil belajar siswa dapat diukur dengan kriteria tertentu. Dalam pengukuran hasil belajar dapat menggunakan instrument tes. Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya hasil belajar merupakan perubahan perilaku atau kemampuan siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar yang dapat diukur. Perubahan dalam hal ini adalah perubahan menjadi lebih baik, yang belum tahu menjadi tahu, dan yang belum bisa menjadi bisa.

Kendala dan Keterbatasan Jika dahulu siswa mengakses ilmu pengetahuan dari buku paket, kini siswa dengan mudah mengakses berbagai informasi dari berbagai dunia. Hal ini tentu ada dampak positif dan negatifnya. Disaat ketidak nyamanan kondisi selama masa pandemi dan memulai uji coba pembelajaran disekolah secara tatap muka. Sejumlah kendala ditemui selama masa pembelajaran tatap muka terbatas atau uji coba terbatas. Kendala utama yakni proses adaptasi kebiasaan baru yang mengharuskan melaksanakan protokol kesehatan dimana penerapan protokol kesehatan pandemi tidak ada dalam materi sekolah dan waktu menyesuaikan dengan kondisi lingkungan madrasah, mengingat jumlah tatap muka maksimal 2 jam. Pada saat disekolah guru selalu mengingatkan kepada siswa agar senantiasa melaksanakan protokol kesehatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan Dari pembahasan yang telah disampaikan di bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil adalah penggunaan model teaching game for understanding dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani bagi siswa kelas V MI Tarbiyatul Islam mengalami peningkatan, diperoleh sebanyak 16 siswa atau 80% tuntas dan 4 siswa atau 20% belum tuntas. Dengan adanya peningkatan yang terjadi pada siswa dan melebihi 65% indikator keberhasilan maka perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil.

Saran Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran penjas melalui model pembelajaran teaching games for understanding pada MI Tarbiyatul Islam kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan rujukan : Bagi guru penerapan model TGFU dapat dijadikan salah satu alternative dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi siswa, setelah penerapan model pembelajaran TGFU ini diharapkan lebih aktif dalam belajar dan lebih memahami apa yang dipelajari.

Penerapan model TGFU dapat dijadikan salah satu alternative pembelajaran di MI Tarbiyatul Islam sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA Arikunto, P.D. (2013). Prosedur penelitian. Jakarta : Rineka Cipta. Dr. Elis Ratnawulan, S.Si., M.T. & Dr. H. A.Rusdiana, M.M. (2015). Evaluasi Pembelajaran. Bandung : Pustaka Setia. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kadiri (Fkip Uniska).(2018).Macam Macam Metode Pembelajaran, Pengertian, Jenis, Dan Contohnya.(online), tersedia : <https://fkipuniska.ac.id/macam-macam-metode-pembelajaran-pengertian-jenis-dan-contohnya/>. Diunduh 12 november 2020 Hamdani, M.A. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia. Hamzah B.Uno. (2006). Perencanaan Pembelajaran.Jakarta : Bumi Aksara. Hidayah Nur (2013).Panduan Praktis Penyusunan dan Pelaporan PTK. Jakarta : Prestasi Pustakarya <https://penjaslogy.web.id/cara-melakuka-teknik-menggiringbola/> Diunduh 12 november 2020 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).(2021).

Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.Kediri : Lppm. Lukman. (2020). Cara Melakukan Teknik Menggiring Bola. (online) tersedia : <https://Penjaslogy.web.id> diunduh 12 Agustus 2020 Margono. (2014). Metodologi Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta. Mega Widya Putri, (2017). Meningkatkan hasil belajar bermain tennis melalui pendekatan teaching game for understanding (tgfu).mega widyaputrimeningkatkan hasil belajar bermain tennis melalui pendekatan teaching game for understanding (tgfu).Sportif, 17(2) 3:216-229

Miftahul, H. (2013). Model **Pengajaran dan Pembelajaran**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Musca Moston & Sara Ashworth. (2008). Teaching Physical Education. First Online Edition. (online), tersedia : <https://www.onesearch.id/Respositories/los> diunduh 12 agustus 2020.
Nur Hidayah. (2013). Panduan Praktis Penyusunan dan Pelaporan **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya Rahayubi, Heri. (2011). Teori-Teori **Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik**.

Bandung : Nusa Media Rosdiani, Dini. (2015). **Kurikulum Pendidikan Jasmani**. Bandung : Alfabeta.
Supriadi, Dedi. (2019). **Implementasi model teaching game for understanding terhadap keterampilan bermain** dalam strike and fielding games. Jurnal Penelitian Pendidikan, 18 (3):270-275

LAMPIRAN LAMPIRAN 1 Standar kompetensi dan kompetensi dasar Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan jasmani Standar Kompetensi Kompetensi Dasar 1 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan bertaqwa. 3.1

Mempraktikan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan bola besar dan atau olahraga tradisional. Pokok bahasan Pendidikan jasmani kelas V Pada materi permainan bola besar sepakbola sebagai berikut : Pengertian sepakbola Teknik sepakbola Teknik menyerang (dribble) LAMPIRAN 2 Daftar Nama Siswa MI Tarbiyatul Islam DAFTAR NAMA SISWA MI TARBIYATUL ISLAM No.

_NAMA _JENIS KELAMIN _NISN _ _ _ _ _1 _ALIFA BINTANG NUR AZIZAH _P
_3506203061110 _2 _AMIRUL RIDUWAN _L_3506203150710 _3 _ANGGER PUTRA
DEVINO _L_3506203010810 _4 _ARFA'I HARITH HAZIQI _L_3506203070111 _5
_CALLYSTA NADINE _P_3506203161111 _6 _DWI NAILA AZ-ZAHRO _P_ _7 _GALIH
IBNU SALWA _L_3506203301011 _8 _M. DAFFA ABDILLAH _L_3506203241011 _9
_MOCHAMAD ILHAM FATURRAHMAN _L_3506203050910 _10 _MOH. DAVID
SETIAWAN _L_3506203250310 _11 _MOH. DIYAK NUR'ANI _L_0093552039 _12
_MOHAMAD REZA ALFARIZI _L_3506203081210 _13 _MOHAMMAD ZAKKI
MUSTHOFA _L_3506203290110 _14 _MUHAMMAD DHAVA FEBRYAN PUTRA _L
_3506203120211 _15 _MUHAMMAD FAQQIHUDDIN ZUHDI _L_3506203250211 _16
_MUHAMMAD HARISAN AMINAN LIL ISLAM _L_3506203160411 _17 _MUHAMMAD
KHOIRUROZIKIN _L_3506203190910 _18 _NINDYA KHURI SA'ADAH _P
_3506203271110 _19 _RADITYA FATIR ALFANI _L_3506203141110 _20 _RIZKI DWI
PERMATA SARI _P_3506203031011 _ LAMPIRAN 3 Cara Menghitung Nilai Kkm
MENGHITUNG NILAI KKM Penentuan KKM dapat ditentukan dengan menghitung tiga
aspek utama dalam proses belajar. Cara ini dapat menentukan KKM Indikator, KKM
Kompetensi dasar, KKM standart kompetensi, dan KKM mata pelajaran.

Berikut langkah-langkah perhitungannya : Kompleksitas Kompleksitas merupakan tingkat kesulitan tiap materi pada setiap indikator, kompetensi dasar maupun standar kompetensi. Semakin tinggi tingkat kompleksitas maka semakin kecil skor yang dipakai. Rentang nilai yang digunakan misalnya : jika kompleksitas tinggi rentang nilai yang digunakan (50-64), kompleksitas sedang (64-80), dan kompleksitas rendah (81-100). Daya Dukung Daya dukung ditunjukkan pada ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah dalam menunjang kegiatan belajar. Pada aspek daya dukung rentang nilai yang digunakan sangat fleksibel sesuai dengan kondisi sekolah.

Contoh : jika daya dukung tinggi maka rentang nilai yang digunakan (81-100), daya dukung sedang (65-80), dan untuk daya dukung rendah (50-64). Intake Intake ialah tingkat kemampuan rata-rata siswa. Intake bisa didasarkan pada nilai yang dicapai siswa pada kelas sebelumnya. Contoh : jika intake siswa tinggi maka rentang nilai yang digunakan (81-100), sedang (65-80), dan rendah (50-64). Aspek yang di analisis _Kriteria dan skala permainan _Kompleksitas _Tinggi < 65 _Sedang 65-79 _Rendah 80-100 _Daya Dukung _Tinggi 80-100 _Sedang 65-79 _Rendah < 65 _Intake _Tinggi 80-100 _Sedang 65-79 _Rendah <65 _ MENAFSIRKAN KRITERIA MENJADI NILAI Kompleks : - Tinggi = 1 : - Sedang = 2 : - Rendah = 3 Daya Dukung : - Tinggi = 3 : - Sedang = 2 : - Rendah = 1 Intake : - Tinggi = 1 : - Sedang = 2 : - Rendah = 3 Jika indikator memiliki kriteria : kompleksitas rendah, daya dukung sedang dan intake peserta sedang. Maka nilainya adalah : $(3 + 2 + 2) / 9 \times 100 = 77,77$ dibulatkan menjadi 78. Kriteria Ketuntasan Minimal _Kompetensi Dasar _Kriteria Penetapan Ketuntasan _ _ _ _ _ _kompleksitas _Daya dukung _Intake _Nilai KKM _3.1

Mempraktikan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan bola besar dan atau olahraga tradisional _75 _75 _75 _75 _ Dari hasil diatas dapat dijelaskan bahwa KD 3.1 mendapatkan hasil kompleksitas 75, daya dukung 75, intake 75 maka nilai KKM $(75+75+75)/3 = 75$ LAMPIRAN 4 Rencana Program Pembelajaran RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Satuan Pendidikan _: MI Tarbiyatul Islam _Mata pelajaran _: Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan _Kelas/Semester _: V / Semester Gasal _Materi Pokok _: Permainan Sepakbola _Alokasi Waktu _: 2x35 menit _Kompetensi Inti (KI) Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan ditempat bermain.

Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi No _Kompetensi Dasar Pengetahuan _Kompetensi Dasar Keterampilan _3.1 _Memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha,dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana atau tradisional. _4.1

Mempraktikan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha,dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana atau tradisional _Tujuan Pembelajaran Siswa terbiasa melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan aktivitas. Siswa selalu menunjukkan

perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan guru, dan tetangga serta cinta tanah air. Siswa senantiasa menunjukkan permainan sportif. Siswa terbiasa merapikan kembali peralatan yang telah digunakan pada tempatnya. Siswa tidak melakukan gerakan yang membahayakan diri sendiri dan orang lain.

Siswa senantiasa melakukan aktivitas fisik yang dilakukan secara berkelompok, beregu, dan berpasangan dengan memperhatikan kondisi teman, baik fisik atau psikis. Siswa senantiasa mengikuti peraturan, petunjuk, atau arahan yang diberikan oleh guru. Materi Pembelajaran Permainan sepakbola yang telah dimodifikasi menekankan pada kombinasi dribble. Dribble, dribble dalam permainan sepakbola adalah upaya seorang pemain untuk menggiring bola melewati lawan dengan menggunakan teknik tertentu. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran Pendekatan : Saintifik Metode : Tanya jawab dan bermain games modifikasi secara berkelompok serta penugasan.

Model : Teaching Games for Understanding Media, Alat, dan Sumber belajar Media dan alat : Peluit, stopwatch, bola sepak, cone, gawang Sumber Belajar : 1. Buku Pjok kelas V 2. Internet (web tentang TGFU) 3. Video permainan sepakbola. Masalah Taktik Mencetak angka (mempertahankan kepemilikan bola dan menyerang gawang lawan) Fokus Pembelajaran Dribble Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan (5 menit) Langkah pertama membariskan siswa, berdoa, apersepsi dan menjelaskan pengantar permainan, termasuk klasifikasi dan gambaran tentang bagaimana permainan dimainkan. Guru memimpin para siswa untuk melakukan pemanasan berupa permainan dengan peraturan yang telah dibuat oleh guru, yaitu sebagai berikut: Siswa diminta untuk berpasang-pasangan.

Salah satu siswa menggiring bola dan siswa yang lain mengikutinya, dengan memosisikan diri di sampingnya dan agak di depan. Di dalam lapangan ada beberapa pasang cone yang warnanya beda, misal sepasang berwarna hijau, dan sepasang yang lain berwarna merah, yang telah diatur posisinya oleh guru. Saat guru menyebutkan warna cone, misal "hijau" maka siswa yang membawa bola harus segera menuju cone yang disebut, dan didepannya ada pasangannya, lalu siswa yang membawa bola mengoper bola tersebut ke pasangannya dengan syarat bola hasil operan harus melewati tengah-tengah cone dan seterusnya bergantian dengan pasangannya.

Selanjutnya menjelaskan kepada siswa tentang sejarah dan kebiasaan dalam permainan. Ilustrasi: Keterangan : _ = Siswa ___ = Bola ___ = Cone ___ = Siswa menjaga jarak dengan pasangannya ___ = Menggiring dan mengoper bola kepada kawan melewati cone _ Kegiatan Inti (17menit) Mengembangkan kesadaran taktis siswa dengan menghadirkan masalah taktis utama dalam permainan. Game 1 Permainan sepakbola 4 lawan 4 Permainan dilakukan setengah lapangan ukuran panjang 8-12 meter, dan lebar

8-12meter, dan 1 gawang ukuran 1X0,5 meter. Lama permainan 4 menit.

Tujuan permainan: Mencetak angka sebanyak-banyaknya. Peraturan: Teknik yang boleh digunakan dalam permainan hanya dribble, passing, dan shooting. siswa dilarang mendribble bola lebih dari 5 langkah. Setiap shooting yang masuk gawang nilainya 2, dan jika tidak tepat sasaran namun bola hasil tembakan melewati garis akhir lapangan, maka nilai 1. Permainan dimulai dari garis awal (bola diberikan oleh guru/ wasit), tetapi jika bola keluar dari samping, maka permainan dimulai dengan tendangan ke dalam seperti dalam futsal.

Tim yang tidak menguasai bola merebut bola secara aktif, apabila bola berhasil direbut, maka tim tersebut harus memulai serangan dengan cara membawa bola ke garis awal terlebih dahulu, barulah kembali dibawa menuju ke gawang. Guru mengamati dan menjadi wasit. Ilustrasi: gawang Garis akhir Garis awal Keterangan : _ = Pemain tim A __ _ = Pemain tim B ___ = Bola ___ = Wasit ___ = Shooting ___ = Passing ___ = Dribbling __ Question Menggunakan pengetahuan dari kesadaran taktis untuk mengenalkan kepada siswa bagaimana menerapkan pengetahuan taktis dan waktu yang tepat menggunakan pengetahuan tersebut. Q: Apa tujuan dari permainan ini? A: Mencetak angka sesering mungkin.

Q: Apa yang dilakukan untuk mencetak angka? A: dribbling untuk melewati lawan, passing untuk menjaga penguasaan bola, melakukan shooting. Q: Apa yang kalian lakukan untuk memudahkan teman memberikan operan? A: Membuka ruang bergerak ke samping kanan atau kiri. Q: Bagaimana cara melakukan dribbling yang efektif? A : ketika dribbling bola harus dekat dengan pemain Practice Task Menggabungkan pengetahuan taktis dengan pelaksanaan keterampilan dalam permainan yang serupa dengan pertandingan sesungguhnya Pengaturan: Peserta didik dibagi berpasangan. Peserta didik melakukan dribbling dengan pasangannya untuk membawa bola mendekati gawang, lalu passing dan di akhiri dengan shooting. Dilakukan beberapa kali dan shooting dilakukan secara bergantian.

Gawang yang menjadi sasaran terbuat dari 2 cone yang berjarak 1 meter. Tujuan: Mencetak angka atau gol ke gawang. Petunjuk melakukan dribbling, passing dan shooting: Lakukan dribbling dengan posisi tubuh tegak sekaligus pandangan kedepan, bola harus selalu dekat dengan kaki Lakukan passing dengan mengarahkan bola di depan teman dan masih dalam jangkauan. Lakukan shooting dari jarak yang tidak terlalu jauh dari gawang.

Ilustrasi: Keterangan : _ = Siswa ___ = Bola ___ = Cone/gawang ___ = Passing ___ = lari mengejar bola ___ = Dribbling ___ = Shooting __ Game 2 Mengembangkan

kemampuan dengan praktek keterampilan yang dikuasai berdasarkan pada kombinasi pengetahuan dan keterampilan taktis. Permainan sepakbola 2 lawan 2 Permainan dilakukan setengah lapangan ukuran panjang 8-12 meter, dan lebar 8-12meter, dan 1 gawang ukuran 1x0,5 meter. Lama permainan 4 menit. Tujuan permainan: Mencetak angka sebanyak-banyaknya. Peraturan: Semua teknik boleh digunakan, passing, shooting, dribble, namun pemain/ siswa dilarang mendribble bola lebih dari 5 langkah. Untuk mencetak angka/ gol, bola harus masuk ke dalam gawang.

Permainan diawali dari belakang, jika bola keluar dari samping, maka permainan dimulai dengan tendangan ke dalam seperti dalam futsal. Tim yang tidak menguasai bola melakukan pressure secara aktif (merebut bola), apabila bola berhasil direbut, maka tim tersebut harus memulai serangan dengan cara membawa bola ke garis awal terlebih dahulu, barulah kembali dibawa menuju ke gawang. Ilustrasi: Gawang Garisakhir garis awal
keterangan : _ = Pemain tim A ___ = Pemain tim B ___ = Bola ___ = Wasit ___ = Dribble (Max 5 langkah) ___ = Passing ___ = Shooting __ Penutup (5menit) Guru memimpin siswa untuk melakukan pendinginan, siswa disuruh untuk membentuk lingkaran dengan menghadap ke depan berlawanan arah jarum jam, lalu berjalan berputar dan setiap siswa memijit bahu siswa yang ada di depannya.

Ilustrasi: Keterangan : _ = Berjalan sambil memijit bahu teman ___ = Siswa __ Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin para siswa yang lain untuk memimpin pendinginan dan berdoa (bersyukur) sebelum mengakhiri pembelajaran. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membubarkan siswa. Penilaian (terlampir) Penilaian tes Kediri, 11 Juni 2021 Mengetahui Kepala madrasah Mi Tarbiyatul Islam MOH. MUSYAFAT' _Guru Mapel PJOK MOH. FAKHORI RIZAL ZUNAIRI __ LAMPIRAN 5 Kisi-Kisi Instrumen Tes Pra siklus No _Kompetensi dasar _Indikator soal _Level kognitif _Nomor soal _1 3.1Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik. _Terdapat soal permainan bola besar. Peserta didik mampu menjelaskan tujuan permainan sepak bola.

_C2 _1 _2 __Terdapat soal siswa dapat menjelaskan Induk organisasi sepakbola nasional. _C2 _2 _3 __Disajikan soal siswa dapat menentukan teknik dasar yang tidak ada dalam permainan sepak bola. _C2 _3 _4 __Disajikan soal siswa dapat memilih jumlah pemain

sepakbola. _C1_4_5_ _Disajikan gambar siswa dapat menentukan jenis teknik dribble yang digunakan. _C2_5_6_ _Disajikan soal siswa dapat menjelaskan istilah lain dari menggiring. _C1_6_7_ _Disajikan soal siswa dapat menjelaskan Posisi yang tepat ketika menggiring bola. _C1_7_8_ _Disajikan soal siswa dapat menjelaskan jenis Gerakan dribble.

_C1_8_9_ _Disajikan soal siswa dapat menganalisis cara menghentikan bola yang melambung setinggi dada. _C3_9_10_ _Disajikan soal siswa dapat menjelaskan jenis teknik dribble _C1_10_11_ _Disajikan soal siswa dapat menentukan salah satu penerapan nilai-nilai dalam sepakbola. _C2_11_12_ _Disajikan soal siswa dapat menentukan Yang tidak termasuk teknik dengan bola pola penyerangan _C2_12_13_ _Disajikan soal siswa dapat menjelaskan tujuan menggiring bola.

_C2_13_14_ _Disajikan soal siswa dapat menjelaskan tujuan gerak tanpa bola _C2_14_15_ _Disajikan soal siswa dapat menjelaskan kunci keberhasilan dalam sepakbola. _C1_15_16_ _Disajikan soal siswa dapat mengurutkan tahapan dribble. _C3_16_17_ _Disajikan gambar siswa dapat menjelaskan jenis pola pertahanan. _C2_17_18_ _Disajikan soal siswa dapat menjelaskan peran kipper dalam sepakbola. _C1_18_19_ _Disajikan soal siswa dapat menjelaskan tujuan menggiring bola menggunakan kaki bagian luar _C2_19_20_ _Disajikan gambar siswa dapat menentukan Teknik yang digunakan secara bersamaan dengan teknik menendang bola.

_C2_20_ _Siklus I No_ _Kompetensi dasar_ _Indikator soal_ _Level kognitif_ _Nomor soal_ _1_3.1Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik. _Terdapat soal_ permainan bola besar. Peserta didik mampu menjelaskan tujuan permainan sepak bola. _C2_1_2_ _Terdapat soal siswa dapat menjelaskan Induk organisasi sepakbola nasional. _C2_2_3_ _Disajikan soal siswa dapat menentukan teknik dasar yang tidak ada dalam permainan sepak bola. _C2_3_4_ _Disajikan soal siswa dapat memilih jumlah pemain sepakbola.

_C1_4_5_ _Disajikan gambar siswa dapat menentukan tujuan jenis latihan menggiring bola zig-zag. _C2_5_6_ _Disajikan soal siswa dapat menjelaskan istilah lain dari menggiring. _C1_6_7_ _Disajikan soal siswa dapat menjelaskan Posisi yang tepat ketika menggiring bola. _C1_7_8_ _Disajikan soal siswa dapat menjelaskan jenis Gerakan dribble. _C1_8_9_ _Disajikan soal siswa dapat menganalisis cara menghentikan bola yang melambung setinggi dada.

_C3_9_10_ _Disajikan soal siswa dapat menjelaskan jenis teknik dribble _C1_10_11_ _Disajikan soal siswa dapat menentukan salah satu penerapan nilai-nilai dalam sepakbola. _C2_11_12_ _Disajikan soal siswa dapat menentukan Yang tidak termasuk

teknik dengan bola pola penyerangan _C2_12_13_ Disajikan soal siswa dapat menjelaskan tujuan menggiring bola. _C2_13_14_ Disajikan soal siswa dapat menjelaskan tujuan gerak tanpa bola _C2_14_15_ Disajikan soal siswa dapat menjelaskan kunci keberhasilan dalam sepakbola. _C1_15_16_ Disajikan soal siswa dapat mengurutkan tahapan dribble.

_C3_16_17_ Disajikan gambar siswa dapat menjelaskan jenis pola pertahanan. _C2_17_18_ Disajikan soal siswa dapat menjelaskan peran kipper dalam sepakbola. _C1_18_19_ Disajikan soal siswa dapat menjelaskan tujuan menggiring bola menggunakan kaki bagian luar _C2_19_20_ Disajikan gambar siswa dapat menentukan Teknik yang digunakan secara bersamaan dengan teknik menendang bola. _C2_20_ Siklus II No_Kompetensi dasar_Indikator soal_Level kognitif_Nomor soal _1_3.1Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik. Terdapat soal permainan bola besar.

Peserta didik mampu menjelaskan tujuan permainan sepak bola. _C2_1_2_ Terdapat soal siswa dapat menjelaskan Induk organisasi sepakbola nasional. _C2_2_3_ Disajikan soal siswa dapat menentukan teknik dasar yang tidak ada dalam permainan sepak bola. _C2_3_4_ Disajikan soal siswa dapat memilih jumlah pemain sepakbola. _C1_4_5_ Disajikan gambar siswa dapat menentukan tujuan jenis latihan menggiring bola zig-zag. _C2_5_6_ Disajikan soal siswa dapat menjelaskan istilah lain dari menggiring.

_C1_6_7_ Disajikan soal siswa dapat menjelaskan Posisi yang tepat ketika menggiring bola. _C1_7_8_ Disajikan soal siswa dapat menjelaskan jenis Gerakan dribble. _C1_8_9_ Disajikan soal siswa dapat menganalisis cara menghentikan bola yang melambung setinggi dada. _C3_9_10_ Disajikan soal siswa dapat menjelaskan jenis teknik dribble _C1_10_11_ Disajikan soal siswa dapat menentukan salah satu penerapan nilai-nilai dalam sepakbola.

_C2_11_12_ Disajikan soal siswa dapat menentukan Yang tidak termasuk teknik dengan bola pola penyerangan _C2_12_13_ Disajikan soal siswa dapat menjelaskan tujuan menggiring bola. _C2_13_14_ Disajikan soal siswa dapat menjelaskan tujuan gerak tanpa bola _C2_14_15_ Disajikan soal siswa dapat menjelaskan kunci keberhasilan dalam sepakbola. _C1_15_16_ Disajikan soal siswa dapat mengurutkan tahapan dribble. _C3_16_17_ Disajikan gambar siswa dapat menjelaskan jenis pola pertahanan. _C2_17_18_ Disajikan soal siswa dapat menjelaskan peran kipper dalam sepakbola.

_C1_18_19_ Disajikan soal siswa dapat menjelaskan tujuan menggiring bola

menggunakan kaki bagian luar _C2_19 _20 __Disajikan gambar siswa dapat menentukan Teknik yang digunakan secara bersamaan dengan teknik menendang bola. _C2_20 __ LAMPIRAN 6 Soal dan Jawaban Jawablah pertanyaan berikut dengan benar ! __NO_LEVEL_SOAL PRA SIKLUS __1. _C2_Tujuan utama permainan sepakbola adalah... Memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang supaya tidak terjadi gol Menguasai bola selama-lamanya Mempraktikan teori Merebut bola _2.

_C2_Induk organisasi sepakbola nasional adalah... Pssi Psis Prsi Pbsi __3. _C2_Berikut ini teknik dasar dalam permainan sepak bola kecuali... Mengumpan Mengontrol Menggiring Melatih __4. _C1_Jumlah pemain sepakbola adalah... 5 6 11 12 __5. _C2_/ gambar diatas menunjukkan teknik dribble menggunakan kaki bagian... Dalam Punggung Telapak Luar __6. _C1_Gerakan menggiring/membawa bola dengan kaki disebut... Passing Shooting Heading Dribble __7. _C1_Posisi yang tepat ketika menggiring bola dengan menghadap ...bola Kekiri Kedepan Kesamping Melihat __8. _C1_Gerakan dribble dibagi menjadi Teknik. 1 2 3 4 __9.

_C3_Untuk menghentikan bola yang melambung setinggi dada adalah... Menahan dengan kaki bagian dalam Menahan dengan telapak kaki Menahan dengan paha Menahan dengan dada __10. _C1_Berikut ini yang bukan termasuk teknik dribble adalah Dribble kaki luar Dribble punggung kaki Dribble tumit kaki Dribble kaki dalam __11. _C2_Membuang bola ketika ada pemain tergeletak, adalah salah satu penerapan nilai-nilai dalam sepakbola, yaitu... Kerjasama Pantang menyerah Sportivitas/ fairplay Kerja keras __12.

_C2_Yang tidak termasuk teknik dengan bola pola penyerangan dalam sepakbola adalah.. Wall pass Lemparan kedalam Teknik offside Tendangan bebas __13. _C2_Berikut yang bukan tujuan menggiring bola adalah... Mendekati gawang Menghambat permainan Melewati lawan Mencetak gol __14. _C2_Gerak tanpa bola dalam permainan sepakbola bertujuan untuk... Menguasai gerakan badan ketika berlari, melompat, dan gerak tipu Untuk mengecoh kawan Membantu pertahanan Mengalihkan perhatian lawan __15.

_C1_Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik perlu adanya... Pandai menendang bola Pandai merebut bola Kerjasama yang kompak Pandai mencetak gol __16. _C3_Berikut ini urutan yang benar dalam melakukan teknik menggiring adalah... Pandangan menghadap ke arah bola namun sesekali menghadap kearah depan untuk melihat pandangan sekitar (awarenes) Tendang bola kemudian ikuti laju bola Posisi badan agak diturunkan dengan menekuk lutut (condong kedepan) Usahakan ketika menendang bola tidak jauh dari jangkauan 4-2-3-1 4-2-1-3 2-3-1-4 2-3-4-1 __17.

_C2_Penjagaan yang dilakukan dengan ketat dan lawan tidak perlu ditinggalkan, hal ini merupakan pola pertahanan... Man to man marking Zone defense Kombinasi Membebaskan diri _18. _C1_Semua pemain sepakbola tidak boleh memegang bola kecuali... Kipper Gelandang Back Striker _19. _C2_Menggiring bola menggunakan kaki bagian luar digunakan untuk... Menggiring bola lurus kedepan Membelokan bola kearah luar Membelokan bola kearah dalam Menerobos pertahanan lawan _20.

_C2_Teknik yang digunakan secara bersamaan dengan teknik menendang bola adalah teknik... Memukul Menghentikan Menyundul Menggiring _ Jawablah pertanyaan berikut dengan benar ! _NO_LEVEL_SOAL SIKLUS I _1. _C2_Tujuan utama permainan sepakbola adalah... Memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang supaya tidak terjadi gol Menguasai bola selama-lamanya Mempraktikan teori Merebut bola _2. _C2_Induk organisasi sepakbola nasional adalah... Pssi Psis Prsi Pbsi _3. _C2_Berikut ini teknik dasar dalam permainan sepak bola kecuali... Mengumpan Mengontrol Menggiring Melatih _4. _C1_Jumlah pemain sepakbola adalah... 5 6 11 12 _5.

_C1_Gerakan menggiring/membawa bola dengan kaki disebut... Passing Shooting Heading Dribble _6 _C1_Latihan menggiring bola zig-zag dapat melatih... kelincahan kekuatan dribble kelentukan _7. _C1_Posisi yang tepat ketika menggiring bola dengan menghadap ...bola Kekiri Kedepan Kesamping Melihat _8. _C1_Gerakan dribble dibagi menjadi Teknik. 1 2 3 4 _9. _C3_Untuk menghentikan bola yang melambung setinggi dada adalah... Menahan dengan kaki bagian dalam Menahan dengan telapak kaki Menahan dengan paha Menahan dengan dada _10.

_C1_Berikut ini yang bukan termasuk teknik dribble adalah Dribble kaki luar Dribble punggung kaki Dribble tumit kaki Dribble kaki dalam _11. _C2_Membuang bola ketika ada pemain tergeletak, adalah salah satu penerapan nilai-nilai dalam sepakbola, yaitu... Kerjasama Pantang menyerah Sportivitas/ fairplay Kerja keras _12. _C2_Teknik menggiring bola dapat dilakukan menggunakan... Kaki bagian dalam Ujung kaki Kaki bagian samping Mata kaki _13. _C2_Berikut yang bukan tujuan menggiring bola adalah... Mendekati gawang Menghambat permainan Melewati lawan Mencetak gol _14.

_C2_Gerak tanpa bola dalam permainan sepakbola bertujuan untuk... Menguasai gerakan badan ketika berlari, melompat, dan gerak tipu Untuk mengecoh kawan Membantu pertahanan Mengalihkan perhatian lawan _15. _C1_Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik perlu adanya... Pandai menendang bola Pandai merebut bola Kerjasama yang kompak Pandai mencetak gol _16. _C3_Berikut ini urutan yang benar dalam melakukan teknik menggiring adalah... Pandangan menghadap ke arah bola namun sesekali menghadap kearah depan untuk melihat pandangan sekitar (awarenes)

Tendang bola kemudian ikuti laju bola Posisi badan agak diturunkan dengan menekuk lutut (condong kedepan) Usahakan ketika menendang bola tidak jauh dari jangkauan 4-2-3-1 4-2-1-3 2-3-1-4 2-3-4-1 _17.

_C2_Penjagaan yang dilakukan dengan ketat dan lawan tidak perlu ditinggalkan, hal ini merupakan pola pertahanan... Man to man marking Zone defense Kombinasi Membebaskan diri _18. _C1_Semua pemain sepakbola tidak boleh memegang bola kecuali... Kipper Gelandang Back Striker _19. _C2_Menggiring bola menggunakan kaki bagian luar digunakan untuk... Menggiring bola lurus kedepan Membelokkan bola kearah luar Membelokkan bola kearah dalam Menerobos pertahanan lawan _20.

_C2_Teknik yang digunakan secara bersamaan dengan teknik menendang bola adalah teknik... Memukul Menghentikan Menyundul Menggiring _ Jawablah pertanyaan berikut dengan benar! _NO_LEVEL_SOAL SIKLUS II _1. _C2_Tujuan utama permainan sepakbola adalah... Memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang supaya tidak terjadi gol Menguasai bola selama-lamanya Mempraktikan teori Merebut bola _2. _C2_Induk organisasi sepakbola nasional adalah... Pssi Psis Prsi Pbsi _3. _C2_Berikut ini teknik dasar dalam permainan sepak bola kecuali... Mengumpan Mengontrol Menggiring Melatih _4. _C1_Jumlah pemain sepakbola adalah... 5 6 11 12 _5.

_C1_Gerakan menggiring/membawa bola dengan kaki disebut... Passing Shooting Heading Dribble _6. _C1_Latihan menggiring bola zig-zag dapat melatih... kelincihan kekuatan dribble kelentukan _7. _C1_Posisi yang tepat ketika menggiring bola dengan menghadap ...bola Kekiri Kedepan Kesamping Melihat _8. _C1_Gerakan dribble dibagi menjadi Teknik. 1 2 3 4 _9. _C3_Untuk menghentikan bola yang melambung setinggi dada adalah... Menahan dengan kaki bagian dalam Menahan dengan telapak kaki Menahan dengan paha Menahan dengan dada _10.

_C1_Berikut ini yang bukan termasuk teknik dribble adalah Dribble kaki luar Dribble punggung kaki Dribble tumit kaki Dribble kaki dalam _11. _C2_Membuang bola ketika ada pemain tergeletak, adalah salah satu penerapan nilai-nilai dalam sepakbola, yaitu... Kerjasama Pantang menyerah Sportivitas/ fairplay Kerja keras _12. _C2_Teknik menggiring bola dapat dilakukan menggunakan... Kaki bagian dalam Ujung kaki Kaki bagian samping Mata kaki _13. _C2_Berikut yang bukan tujuan menggiring bola adalah... Mendekati gawang Menghambat permainan Melewati lawan Mencetak gol _14.

_C2_Gerak tanpa bola dalam permainan sepakbola bertujuan untuk... Menguasai gerakan badan ketika berlari, melompat, dan gerak tipu Untuk mengecoh kawan

Membantu pertahanan Mengalihkan perhatian lawan _15. _C1 _Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik perlu adanya... Pandai menendang bola Pandai merebut bola Kerjasama yang kompak Pandai mencetak gol _16. _C3 _Berikut ini urutan yang benar dalam melakukan teknik menggiring adalah... Pandangan menghadap ke arah bola namun sesekali menghadap ke arah depan untuk melihat pandangan sekitar (awarenes) Tendang bola kemudian ikuti laju bola Posisi badan agak diturunkan dengan menekuk lutut (condong kedepan) Usahakan ketika menendang bola tidak jauh dari jangkauan 4-2-3-1 4-2-1-3 2-3-1-4 2-3-4-1 _17.

_C2 _Penjagaan yang dilakukan dengan ketat dan lawan tidak perlu ditinggalkan, hal ini merupakan pola pertahanan... Man to man marking Zone defense Kombinasi Membebaskan diri _18. _C1 _Semua pemain sepakbola tidak boleh memegang bola kecuali... Kipper Gelandang Back Striker _19. _C2 _Menggiring bola menggunakan kaki bagian luar digunakan untuk... Menggiring bola lurus kedepan Membelokan bola ke arah luar Membelokan bola ke arah dalam Menerobos pertahanan lawan _20.

_C2 _Teknik yang digunakan secara bersamaan dengan teknik menendang bola adalah teknik... Memukul Menghentikan Menyundul Menggiring _ LAMPIRAN 7 Analisis soal

No_Nama_Nomor Item ___ 1_2_3_4_5_6_7_8_9_10_11_12_13_14_15_16_17
 _18_19_20_Y__1_CN_1_1_1_1_0_1_1_0_1_1_1_1_1_1_1_1_1_1_1_1_1_1_1_1_1_1_18__2
 _MIF_1_1_1_1_1_1_1_1_1_1_1_1_1_1_1_0_1_1_1_0_0_1_17__3_MHAL_1_1_0_1
 _1_1_1_1_1_1_1_0_1_1_1_1_0_1_1_1_17__4_ABNA_1_1_1_1_1_1_1_1_1_1_1
 _1_1_1_0_1_0_0_1_0_1_16__5_AHH_1_0_1_1_1_1_1_1_1_1_1_0_0_0_1_1_0
 _1_1_1_1_15__6_AR_1_0_1_1_0_0_0_0_1_0_1_1_1_1_1_1_1_1_1_1_1_14__7
 _DNA_1_1_1_0_0_1_1_1_1_1_0_1_1_0_1_0_1_1_0_1_14__8_MDA_1_1_1_0
 _0_0_1_1_1_1_1_1_0_1_0_1_0_1_1_1_14__9_NKS_0_1_1_1_0_1_1_1_1_0
 _1_1_0_0_1_1_0_1_1_1_14__10_MZA_1_0_1_1_0_0_1_0_1_1_1_1_1_1_0_1_0
 _0_1_1_1_13__11_MDS_0_0_1_1_0_1_1_1_1_1_1_0_1_0_0_0_1_1_0_1_12__
 _12_MZM_1_1_0_1_0_1_1_1_0_1_0_0_1_1_0_0_0_0_1_10__13_APD_1_0
 _0_0_0_1_1_0_0_1_0_1_1_0_1_0_0_0_0_1_8__14_GIS_0_0_1_0_0_1_1_0_0
 _1_0_1_1_0_1_0_0_0_0_0_7__15_RDPS_0_1_0_0_0_1_0_1_0_0_1_0_0_0_0
 _0_0_1_0_0_5__16_MFZ_0_0_0_0_0_0_1_0_1_0_1_1_0_0_0_0_0_0_1_0_5__
 _17_MDFFP_1_0_0_1_0_0_0_0_1_0_0_0_0_0_1_0_0_0_0_1_5__18_MK_0_0_0
 _1_0_0_1_0_0_0_0_0_0_0_0_1_0_0_0_1_4__19_RFA_0_0_1_0_0_0_0_0_0_0
 _0_0_0_0_1_0_0_1_0_0_3__20_MDN_1_0_0_0_0_0_0_0_1_0_0_0_0_0_0_0
 _0_0_0_1_3__X_13_9_12_12_4_12_15_10_14_12_11_11_11_6_13_7_6_12_8
 _16__BA_9_7_9_8_4_7_9_7_10_8_8_8_7_5_9_6_5_9_7_10__BB_4_2_3
 _4_0_5_6_3_4_4_3_3_4_1_4_1_1_3_1_6__JA_10_10_10_10_10_10_10_10
 _10_10_10_10_10_10_10_10_10_10_10__JB_10_10_10_10_10_10_10_10
 _10_10_10_10_10_10_10_10_10_10_10__DAYA BEDA_1_1_1_0_0_0_0_0
 _1_0_1_1_0_0_1_1_0_1_1_0__kategori soal_Baik_Baik_Baik_Cukup_Cukup
 _Jelek_Cukup_Cukup_Baik_Cukup_Baik_Baik_Cukup_Cukup_Baik_Baik_Cukup_Baik
 _Baik_Cukup___kriteria soal_Dipakai_Dipakai_Dipakai_Dipakai_Dipakai_Dipakai
 _Dipakai_Dipakai_Dipakai_Dipakai_Dipakai_Dipakai_Dipakai_Dipakai_Dipakai
 _Dipakai_Dipakai_Dipakai_Dipakai_Dipakai___r tabel_0,4438_0,4438_0,4438
 _0,4438_0,4438_0,4438_0,4438_0,4438_0,4438_0,4438_0,4438_0,4438_0,4438
 _0,4438_0,4438_0,4438_0,4438_0,4438_0,4438_0,4438___r hitung_0.515791
 _0.56998_0.5768_0.536465_0.54835_0.496129_0.536207_0.53353_0.586441
 _0.657472_0.542176_0.442876_0.562036_0.513136_0.453648_0.478505_0.556257
 _0.536465_0.492096_0.563171___Jb_13_9_12_12_4_12_15_10_14_12_11_11
 _11_6_13_7_6_12_8_16_8.8225__P (TINGKAT KESUKARAN)_0.65_0.45_0.6_0.6
 _0.2_0.6_0.75_0.5_0.7_0.6_0.55_0.55_0.55_0.3_0.65_0.35_0.3_0.6_0.4_0.8___q
 _0.35_0.55_0.4

 _0.4_0.8_0.4_0.25_0.5_0.3_0.4_0.45_0.45_0.45_0.7_0.35_0.65_0.7_0.4_0.6_0.2___
 _p*q_4.55_0.2475_0.24_0.24_0.16_0.24_0.1875_0.25_0.21_0.24_0.2475_0.2475
 _0.2475_0.21_0.2275_0.2275_0.21_0.24_0.24_0.16___Xi_12.61538_13.88889
 _13.08333_12.91667_16.25_12.75_12.26667_13.4_12.64286_13.41667_13.18182

_12.72727 _13.27273 _14.66667 _12.38462 _14 _15 _12.91667 _13.75 _12.125 ___Xt
_10.7 _10.7 _10.7 _10.7 _10.7 _10.7 _10.7 _10.7 _10.7 _10.7 _10.7 _10.7 _10.7 _10.7
_10.7 _10.7 _10.7 _10.7 _10.7 ___St_5.060632_5.060632_5.060632_5.060632
_5.060632_5.060632_5.060632_5.060632_5.060632_5.060632_5.060632_5.060632
_5.060632_5.060632_5.060632_5.060632_5.060632_5.060632_5.060632_5.060632__
_r bis_0.515791_0.56998_0.5768_0.536465_0.54835_0.496129_0.536207_0.53353
_0.586441_0.657472_0.542176_0.442876_0.562036_0.513136_0.453648_0.478505
_0.556257_0.536465_0.492096_0.563171___Validitas_V_V_V_V_V_V_V_V_V_V_V_V
_V_R_V
_St2_25.61___
-----Rkr_0.448837-----

LAMPIRAN 8 Cara menghitung nilai CARA MENGHTUNG NILAI DARI LEMBAR SOAL
Jumlah jawaban yang benar dibagi banyaknya soal dikali 100 **maka akan** ketemu nilai
 dari lembar soal.

Contoh : Seorang siswa berhasil menjawab 15 soal **dari 20 soal yang ada.** 15

20 $\times \frac{15}{20} = 75$ LAMPIRAN 9 **Hasil Belajar** Persiklus **Tabel Hasil** Prasiklus No. _Nama _Benar
 _Nilai _Nilai **KKM 75** _Tuntas _Belum Tuntas _1 _ABNA _16 _80 _Tuntas _2
 _AR _14 _70 _Belum Tuntas _3 _APD _10 _50 _Belum Tuntas _4 _AHH _15 _75
 _Tuntas _5 _CN _18 _90 _Tuntas _6 _DNAZ _14 _70 _Belum Tuntas _7 _GIS _7
 _35 _Belum Tuntas _8 _MDA _14 _70 _Belum Tuntas _9 _MIF _17 _85 _Tuntas _
 _10 _MDS _12 _60 _Belum Tuntas _11 _MDN _3 _15 _Belum Tuntas _12 _MRA _13
 _65 _Belum Tuntas _13 _MZM _10 _50 _Belum Tuntas _14 _MDFP _5 _25 _Belum
 Tuntas _15 _MFZ _5 _25 _Belum Tuntas _16 _MHALI _17 _85 _Tuntas _17 _MK _4
 _20 _Belum Tuntas _18 _NKS _14 _70 _Belum Tuntas _19 _RFA _3 _15 _Belum
 Tuntas _20 _RDPS _5 _25 _Belum Tuntas _ _ **Tabel Hasil Siklus I No.**

_Nama _Benar _Nilai _Nilai **KKM 75** _Tuntas _Belum Tuntas _1 _ABNA _15 _75
 _Tuntas _2 _AR _16 _80 _Tuntas _3 _APD _11 _55 _Belum Tuntas _4 _AHH _15
 _75 _Tuntas _5 _CN _17 _85 _Tuntas _6 _DNAZ _15 _75 _Tuntas _7 _GIS _14 _70
 _Belum Tuntas _8 _MDA _16 _80 _Tuntas _9 _MIF _16 _80 _Tuntas _10 _MDS _15
 _75 _Tuntas _11 _MDN _9 _45 _Belum Tuntas _12 _MRA _16 _80 _Tuntas _13
 _MZM _15 _75 _Tuntas _14 _MDFP _11 _55 _Belum Tuntas _15 _MFZ _10 _50 _
 _Belum Tuntas _16 _MHALI _17 _85 _Tuntas _17 _MK _14 _70 _Belum Tuntas _18
 _NKS _16 _80 _Tuntas _19 _RFA _14 _70 _Belum Tuntas _20 _RDPS _10 _50 _
 _Belum Tuntas _ _ **Tabel Hasil Siklus II No.**

_Nama _Benar _Nilai _Nilai **KKM 75** _Tuntas _Belum Tuntas _1 _ABNA _17 _85
 _Tuntas _2 _AR _17 _85 _Tuntas _3 _APD _14 _70 _Belum Tuntas _4 _AHH _15
 _75 _Tuntas _5 _CN _18 _90 _Tuntas _6 _DNAZ _15 _75 _Tuntas _7 _GIS _14 _70
 _Belum Tuntas _8 _MDA _17 _85 _Tuntas _9 _MIF _18 _90 _Tuntas _10 _MDS _15
 _75 _Tuntas _11 _MDN _11 _55 _Belum Tuntas _12 _MRA _16 _80 _Tuntas _13
 _MZM _16 _80 _Tuntas _14 _MDFP _12 _60 _Belum Tuntas _15 _MFZ _15 _75
 _Tuntas _16 _MHALI _18 _90 _Tuntas _17 _MK _16 _80 _Tuntas _18 _NKS _17
 _85 _Tuntas _19 _RFA _15 _75 _Tuntas _20 _RDPS _15 _75 _Tuntas _ _

Frequency Table

Frequency Table - **Pra siklus Pra siklus** _ _ Frequency _Percent _Valid Percent
 _Cumulative Percent _Valid _15 _2 _10.0 _10.0 _10.0 _20 _1 _5.0 _5.0 _15.0 _25 _3
 _15.0 _15.0 _30.0 _35 _1 _5.0 _5.0 _35.0 _40 _1 _5.0 _5.0 _40.0 _50 _1 _5.0 _5.0
 _45.0 _60 _1 _5.0 _5.0 _50.0 _65 _1 _5.0 _5.0 _55.0

__70_4_20.0_20.0_75.0__75_1_5.0_5.0_80.0__80_1_5.0_5.0_85.0__85_2_10.0_10.0_95.0__90_1_5.0_5.0_100.0__Total_20_100.0_100.0_-----

Frequency Table

Frequency Table - Siklus I Siklus I __ Frequency_Percent_Valid_Percent_Cumulative_Percent __Valid_45_1_5.0_5.0_5.0__50_2_10.0_10.0_15.0__55_2_10.0_10.0_25.0__70_3_15.0_15.0_40.0__75_5_25.0_25.0_65.0__80_5_25.0_25.0_90.0__85_2_10.0_10.0_100.0__Total_20_100.0_100.0

----- Frequency Table

Frequency Table - Siklus II Siklus II __ Frequency_Percent_Valid_Percent_Cumulative_Percent __Valid_55_1_5.0_5.0_5.0__60_1_5.0_5.0_10.0__70_2_10.0_10.0_20.0__75_6_30.0_30.0_50.0__80_3_15.0_15.0_65.0__85_4_20.0_20.0_85.0__90_3_15.0_15.0_100.0__Total_20_100.0_100.0_----- Histogram

Histogram - Pra siklus / Histogram

Histogram - Siklus I / Histogram

Histogram - Siklus II / LAMPIRAN 10 Lembar Observasi Lembar observasi keterlaksanaan

model pembelajaran TGFU siklus I No _Langkah-langkah Pembelajaran _Terlaksana
_Keterangan __1_Pendahuluan _Orientasi (__2__Apersepsi (__3__Motivasi (__4__Inti_Game (__5__Game appreciation (__Kurang __6__Tactical awareness
(_Kurang __7__Making appropriate decisions (__Kurang __8__Skill execution
(_Kurang __9__Performance (__10_Penutup_Review (__11__Evaluasi (__12

__Motivasi (__13__Berdoa (__ Lembar observasi keterlaksanaan model

pembelajaran TGFU siklus II No _Langkah-langkah Pembelajaran _Terlaksana
_Keterangan __1_Pendahuluan _Orientasi (__2__Apersepsi (__3__Motivasi (__4__Inti_Game (__5__Game appreciation (__6__Tactical awareness (__7__Making appropriate decisions (__8__Skill execution (__9__Performance (__10_Penutup_Review (__11__Evaluasi (__12__Motivasi (__13__Berdoa (__
_Menetapkan skor masing-masing kategori dan memberikan hasil yang diperoleh siswa.

Lembar Observasi Ranah Afektif __Materi : _Hari/Tanggal : __No _Nama _Aspek Yang diamati ?Skor __1_2_3_4_5__1__2__ Tabel 3.3 : Lembar

Pengamatan Afektif Keterangan : Nilai 4 : jika selalu Nilai 3 : jika sering Nilai 2 : jika kadang-kadang Nilai 1 : jika tidak pernah No _Aspek_Skor_Kriteria penilaian __1_Selalu berdoa __4_Jika selalu __3_Jika sering __2_Jika kadang-kadang __1_Jika tidak pernah __4_Jika selalu __2_Kedisiplinan __3_Jika sering __2_Jika kadang-kadang __1_Jika tidak pernah __3_Tanggungjawab __4_Jika selalu __3_Jika sering __2_Jika kadang-kadang __1_Jika tidak pernah __4_Sportivitas/Kejujuran __4_Jika selalu __3_Jika sering __2_Jika kadang-kadang __1_Jika tidak pernah __5_Kerja sama __4_Jika selalu __3_Jika sering __2_Jika kadang-kadang __1_Jika tidak

pernah __ Skor Perolehan Nilai Aspek Sikap (Afektif) = ----- X 4 Skor
Maksimal = ----- x 4 = Penilaian Ranah Afektif __ Siklus I __ Materi
_Hari/Tanggal ___ No _Nama _Aspek yang diamati _?Skor _Nilai _Predikat ___ SB _KD
_TJ _S _K ___ 1 _ALIFA BINTANG N.A _4 _4 _3 _3 _3 _17 _3.4 _A _2 _AMIRUL
RIDUWAN _3 _2 _3 _3 _3 _14 _2.8 _B _3 _ANGGER PUTRA D _3 _2 _2 _2 _2 _11 _2.2 _C _
_4 _ARFA'I HARITH H _3 _2 _3 _3 _3 _14 _2.8 _B _5 _CALLYSTA NADINE _4 _4 _4 _4 _3
_19 _3.8

_A _6 _DWI NAILA AZ-ZAHRO _4 _4 _3 _4 _3 _18 _3.6 _A _7 _GALIH IBNU SALWA _3 _2
_2 _2 _2 _11 _2.2 _C _8 _M. DAFFA ABDILLAH _4 _3 _3 _3 _3 _16 _3.2 _B _9
_MOCHAMAD ILHAM F _4 _4 _4 _4 _4 _20 _4 _A _10 _MOH. DAVID S _3 _3 _3 _4 _3 _16
_3.2 _B _11 _MOH. DIYAK N _3 _2 _2 _2 _2 _11 _2.2 _C _12 _MOHAMAD REZA A _4 _2
_3 _4 _3 _16 _3.2 _B _13 _MOHAMMAD ZAKKI M _3 _2 _3 _4 _3 _15 _3 _B _14 _M.
DHAVA F.P _3 _2 _2 _2 _2 _11 _2.2 _C _15 _M. FAQQIHUDIN Z _3 _2 _3 _4 _3 _15 _3 _B _
_16 _M. HARISAN A.LI _4 _4 _4 _4 _3 _19 _3.8 _A _17 _M. KHOIRUROZIKIN _3 _3 _3 _4
_3 _16 _3.2 _B _18 _NINDYA KHURI S _4 _4 _3 _4 _3 _18 _3.6 _A _19 _RADITYA FATIR A
_3 _3 _3 _3 _3 _15 _3 _B _20 _RIZKI DWI PERMATA S _3 _3 _3 _4 _3 _16 _3.2

_B _____ mean 3.2 _____ Ket. ___ SB selalu berdoa __ KD
_kedisiplinan __ TJ tanggung jawab __ S sportivitas/kejujuran __ K kerjasama __ skor __
_4 jika selalu __ 3 jika sering __ 2 jika kadang-kadang __ 1 jika tidak pernah _____
_____ skor maksimal = 20 __ Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan,
dan Sikap _____ NILAI KOMPETENSI __ PREDIKAT PENGETAHUAN
_KETERAMPILAN _SIKAP _A _4 _4 _A _A- _3,66 _3,66 __ B+ _3,33 _3,33 _B _B _3 _3 _
_B- _2,66 _2,66 __ C+ _2,33 _2,33 _C _C _2 _2 __ C- _1,66 _1,66 __ D+ _1,33 _1,33
_D _D _1 _1 ___ (Permendikbud No 81 A lamp.

IV) ___ Penilaian Ranah Afektif __ Siklus II __ Materi _Hari/Tanggal ___ No _Nama
_Aspek yang diamati _?Skor _Nilai _Predikat ___ SB _KD _TJ _S _K ___ 1 _ALIFA
BINTANG N.A _4 _4 _4 _3 _3 _18 _3.6 _A _2 _AMIRUL RIDUWAN _4 _3 _3 _3 _2 _15 _3 _B
_3 _ANGGER PUTRA D _3 _3 _2 _2 _2 _12 _2.4 _B _4 _ARFA'I HARITH H _4 _3 _3 _3 _3
_16 _3.2 _B _5 _CALLYSTA NADINE _4 _4 _4 _4 _3 _19 _3.8 _A _6 _DWI NAILA
AZ-ZAHRO _4 _4 _4 _4 _3 _19 _3.8 _A _7 _GALIH IBNU SALWA _3 _2 _2 _2 _2 _11 _2.2 _C
_8 _M. DAFFA ABDILLAH _4 _4 _3 _4 _3 _18 _3.6 _A _9 _MOCHAMAD ILHAM F _4 _4 _4
_4 _4 _20 _4 _A _10 _MOH. DAVID S _4 _4 _3 _3 _2 _16 _3.2 _B _11 _MOH. DIYAK N _3
_2 _2 _2 _2 _11 _2.2

_C _12 _MOHAMAD REZA A _4 _3 _3 _4 _3 _17 _3.4 _A _13 _MOHAMMAD ZAKKI M _4
_3 _3 _3 _3 _16 _3.2 _B _14 _M. DHAVA F.P _3 _2 _2 _2 _2 _11 _2.2 _C _15 _M.
FAQQIHUDIN Z _4 _3 _3 _2 _3 _15 _3 _B _16 _M. HARISAN A.LI _4 _4 _4 _4 _3 _19 _3.8

_A _17 _M. KHOIRUROZIKIN _4 _4 _4 _4 _4 _20 _A _18 _NINDYA KHURI S _4 _4 _4
 _4 _3 _19 _3.8 _A _19 _RADITYA FATIR A _4 _4 _3 _3 _4 _18 _3.6 _A _20 _RIZKI DWI
 PERMATA S _4 _4 _3 _4 _3 _18 _3.6 _A _ _ _mean _3.3 _ _ _ _ _ Ket. _ _ _SB _selalu
 berdoa _ _KD _kedisiplinan _ _TJ _tanggung jawab _ _S _sportivitas/kejujuran _ _K
 _kerjasama _ _skor _ _ _4 _jika selalu _ _3 _jika sering _ _2 _jika kadang-kadang _ _1 _jika
 tidak pernah _
 skor maksimal = 20 _ _ **Konversi Kompetensi**
Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap _
 _NILAI KOMPETENSI _ _PREDIKAT
 _PENGETAHUAN _KETERAMPILAN _SIKAP _ _A _4 _4 _A _ _A- _3,66 _3,66 _ _B+ _3,33
 _3,33 _B _ _B _3 _3 _ _B- _2,66 _2,66 _ _C+ _2,33 _2,33 _C _ _C _2 _2 _ _C- _1,66 _1,66
 _ _D+ _1,33 _1,33 _D _ _D _1 _1 _ _ _ _ (**Permendikbud No 81 A lamp.**

IV) _ _ _

Penilaian Ketrampilan Menggiring siklus I

No	Nama	Tahap	persiapan	gerakan	gerak akhir	Skor
1	ABNA	3	3	3	2	3
2	AR	3	3	2	2	3
3	APD	3	3	3	2	2
4	AHH	3	3	2	2	2
5	CN	3	3	3	2	3
6	DNAZ	3	3	2	2	3
7	GIS	3	3	3	2	3
8	MDA	3	3	2	3	3
9	MIF	4	4	3	3	2
10	MDS	4	3	3	2	3

11	MDN	3	3	3	2	3
12	MRA	3	3	3	2	3
13	MZM	3	4	3	2	2
14	MDFP	4	3	3	2	3
15	MFZ	4	3	3	2	3
16	MHALI	4	3	3	2	3
17	MK	4	3	3	2	2
18	NKS	4	3	3	2	2
19	RFA	4	3	3	2	2
20	RDPS	3	3	3	2	2

mean 71.9

1 sikap berdiri pandangan ke arah bola depan

2 salah satu kaki berada dekat dengan bola

3 sikap kedua lengan berada disamping badan

4 kaki ditekuk berat badab condong kedepan

5 dorong bola dengan kaki dengan posisi kaki agak diangkat

6

7 perkenaan bola dengan kaki

8 tumpuan berat badan berada pada kaki yang tidak terkena bola

9 kedua tangan berada disamping sedikit direntangkan

10 kembali dengan keadaan semula

keterangan : 4

Baik sekali 3 Baik 2 Kurang 1 kurang sekali

Setiap tindakan yang telah dilakukan dapat dinyatakan dengan nilai berdasarkan kriteria penilaian baik sekali, baik, kurang, dan kurang sekali. Untuk mengetahui nilai siswa adalah dengan mengubah skor mentah menjadiskor nilai standar 100.

Skor maksimum dalam penelitian adalah 40 dengan rumus = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

Penilaian Ketrampilan Menggiring siklus II

No	Nama	Tahap	persiapan	gerakan	gerak akhir	Skor
1	ABNA	3	4	2	2	3
2	AR	3	3	3	2	3
3	APD	3	3	2	3	3
4	AHH	3	3	3	2	3
5	CN	3	3	2	3	3
6	DNAZ	4	3	3	2	3
7	GIS	3	3	2	3	3
8	MDA	3	3	3	2	3
9	MIF	4	4	3	3	2
10	MDS	4	4	3	2	3

11	MDN	3	3	3	2	3
12	MRA	4	3	3	2	3
13	MZM	4	4	3	2	3
14	MDFP	4	3	3	2	3
15	MFZ	4	3	3	2	3
16	MHALI	4	3	3	2	3
17	MK	4	3	3	2	3
18	NKS	4	3	3	2	3
19	RFA	4	3	3	2	3
20	RDPS	3	3	3	2	2

3 67.5 mean 78.4 1 sikap berdiri pandangan ke arah bola
 depan 2 salah satu kaki berada dekat dengan bola 3 sikap kedua
 lengan berada disamping badan 4 kaki ditekuk berat badan condong kedepan
 5 dorong bola dengan kaki dengan posisi kaki agak diangkat 6
 menggiring bola menggunakan kaki dalam sikap berdiri menghadap arah gerakan
 bola 7 perkenaan bola dengan kaki 8 tumpuan berat badan berada
 pada kaki yang tidak terkena bola 9 kedua tangan berada disamping sedikit
 direntangkan 10 kembali dengan keadaan semula keterangan :
 4 Baik sekali 3 Baik 2 Kurang
 1 kurang sekali Setiap tindakan yang telah
 dilakukan dapat dinyatakan dengan nilai berdasarkan kriteria penilaian baik sekali, baik,
 kurang, dan kurang sekali.

Untuk mengetahui nilai siswa adalah dengan mengubah skor mentah menjadiskor nilai
 standar 100. Skor maksimum dalam penelitian adalah 40 dengan rumus = Skor
 perolehan siswa: skor maksimum x 100 LAMPIRAN 11 Jadwal Penelitian Jadwal
 Penelitian Jenis Kegiatan Rencana Tindakan Jun Jul Agust Sept Okt Nov
 Des 1 Persiapan (Penyusunan Proposal (Seminar
 Proposal (2 Pelaksanaan Pembuatan Perangkat Siklus I
 (Pelaksanaan PTK Siklus I (Refleksi Siklus I (
 Pembuatan Perangkat Siklus II (Pelaksanaan PTK Siklus II ((
 Refleksi Siklus II (3 Pelaporan Seminar Hasil PTK
 (Pembuatan Laporan PTK (LAMPIRAN 12 Refleksi Refleksi siklus I
 Dan Rencana Perbaikan di Siklus II Refleksi Siklus I Rencana Perbaikan Siklus II _ Belum
 disampaikan tujuan pembelajaran secara lengkap Tahapan pembelajaran belum
 maksimal Menyampaikan tujuan Pembelajaran dan memberikan aktivitas awal yang
 dapat memunculkan motivasi siswa Penyampaian kesiswa terkait model TGFU agar
 diikuti secara maksimal _ Belum memberikan keluasaan waktu siswa dalam
 mengidentifikasi ide-ide yang menjadi penunjang.

_ Memberikan waktu yang lebih tepat dalam menyelesaikan setiap tahapp pembelajaran.
 _ LAMPIRAN 13 Surat dan data // LAMPIRAN 14 Dokumentasi // // // //

INTERNET SOURCES:

 <1% - <http://repository.upi.edu/view/subjects/LB.type.html>

<1% -

http://repository.unpkediri.ac.id/3396/2/RAMA_85201_14101090042_0725018205_0711029002_01_FRONT_REF.pdf

<1% -

http://repository.unpkediri.ac.id/1050/3/RAMA_85201_16101090082_0727095801_0709059001_01_front_ref.pdf

<1% -

https://www.academia.edu/37055661/FEMINISME_DALAM_ISLAM_Telaah_Pemikiran_Murta%E1%B8%8Dh%C4%81_Mu%E1%B9%ADhahhar%E1%BF%91

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/11.1.01.05.0114.pdf

<1% - <https://minubululawang.sch.id/pengumuman/pengumuman-1/>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/305277339/1-Modul-Biologi-Sma-k13-2015>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/232064453/Prosiding-Forum-Komunikasi-Pascasarjana-Dan-Seminar-Nasional>

<1% -

https://ptkptskenaikanpangkat.blogspot.com/2015/05/ptk-mapel-ips-smp_23.html

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/14.1.01.03.0010.pdf

<1% -

<https://www.contohskripsi.my.id/2021/07/contoh-skripsi-hubungan-perilaku-dengan.html>

<1% - <https://budisulistiono.wordpress.com/bimbingan-dan-konseling/>

<1% - https://www.academia.edu/28655138/Penelitian_Tindakan_Kelas_PTK

<1% -

<https://adoc.pub/peningkatan-kualitas-pembelajaran-tematik-tema-selalu-berhem.html>

<1% -

<https://adoc.pub/seminar-nasional-pendidikana0e4ad4c72a443eebd6409284413398c58602.html>

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/22814/1/1401411031.pdf>

<1% - <http://repository.wima.ac.id/4067/1/1113011022.pdf>

<1% -

<https://adoc.pub/peningkatan-kemampuan-pemecahan-masalah-matematika-materi-ba.html>

<1% - <https://sdn3slogohimo-purwanto.blogspot.com/>

<1% - <https://bundet.com/d/2565-desa-membangun-indonesia>

<1% - http://repository.radenintan.ac.id/1988/4/Bab_II.pdf

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/49454/6/BAB%20I.pdf>

<1% - <https://www.dediblog.id/makalah-pendidikan/>

<1% - <http://etheses.iainkediri.ac.id/154/3/BAB%20II.pdf>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/zainalabidinmustofa/552a14ecf17e61c756d623ca/tentang-belajar>

<1% -

<https://asasdanfalsafahpendidikanjasmani.blogspot.com/2010/08/falsafah-pendidikan-ja>

smani-dan.html

<1% - <http://repository.uinsu.ac.id/5094/1/1.%20Strategi%20Pembelajaran.pdf>

<1% - <http://contohtesis.id/tesis.com/category/katalog/page/9/>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/287239482.pdf>

<1% -

<https://magisterolahragaunlam.blogspot.com/2016/04/model-pendekatan-tgfu-dalam-pbm-penjas.html>

<1% -

<https://suryakandangan.blogspot.com/2013/09/penerapan-model-pembelajaran-card-sort.html>

<1% - <https://alisadikinwear.wordpress.com/2012/05/31/jenis-strategi-pembelajaran/>

<1% -

https://artikellepas18.blogspot.com/2018/02/makalah-perencanaan-pembelajaran_23.html

<1% -

<https://www.kompasiana.com/mirzaasfanurarifah/61c97f8d06310e15c7386b92/pengaruh-kualitas-sarana-prasarana-pendidikan-dalam-meningkatkan-minat-dan-kualitas-belajar>

<1% -

<https://blog.widiyanata.com/pendidikan/pengertian-hasil-belajar-menurut-para-ahli-dan-faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar-siswa/>

<1% -

<https://adoc.pub/download/peningkatan-minat-motivasi-dan-prestasi-belajar-ips-melalui-.html>

<1% - https://www.academia.edu/33408932/Makalah_Tinjauan_Ilmi

<1% -

<https://sophianirmalida.blogspot.com/2012/02/penggunaan-pendekatan-lingkungan-dalam.html>

<1% - <https://ale-dee1409.blogspot.com/2014/06/>

<1% - <https://juonorp.blogspot.com/2013/06/pengembangan-sistem-dan-inovasi.html>

<1% - <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/biomed/article/download/864/836>

<1% -

<https://seuramoesenja.blogspot.com/2019/10/upaya-meningkatkan-hasil-belajar-siswa.html>

<1% -

<https://miskreatif.blogspot.com/2017/11/macam-macam-variasi-dan-gaya-mengajar.html>

1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2019/14.1.01.09.0251.pdf

<1% -

<https://afrijurnalis.blogspot.com/2015/12/pendidikan-kewiraan-pengertian-kewiraan.html>

ml

<1% -

<https://cdn-gbelajar.simpkb.id/s3/p3k/Pedagogi/Modul%20Bahan%20Belajar%20-%20Pedagogi%20-%202021%20-%20P7.pdf>

<1% -

<http://p4tkboe.kemdikbud.go.id/bbppmpvboe/berita/detail/membangun-komunikasi-efektif-dalam-menentukan-keberhasilan-pembelajaran>

<1% -

https://www.academia.edu/5842355/MENINGKATKAN_PEMAHAMAN_SISWA_PADA_KONSEP_LISTRIK_MELALUI_PEMBELAJARAN_KOOPERATIF_TIPE_JIGSAW_PADA_SISWA_KELAS_IX_SMPN_43_BANDUNG_Oleh_Yani_Nurhaeni

<1% -

<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1627856&val=12930&title=STUDI%20KOMPARASI%20TINGKAT%20KEPERCAYAAN%20DIRI%20SELF%20CONFIDENCE%20SISWA%20ANTARA%20KELAS%20HOMOGEN%20DENGAN%20KELAS%20HETEROGEN%20DI%20SEKOLAH%20MENENGAH%20ATAS>

<1% -

<https://asepsaepulrohman.blogspot.com/2011/10/kinerja-guru-dalam-perencanaan-proses.html>

<1% - <https://belajarutnukesok.blogspot.com/2011/06/metodologi-pai.html>

<1% -

<https://adoc.pub/skripsi-diajukan-sebagai-salah-satu-syarat-dalam-rangka-peny.html>

<1% -

https://www.academia.edu/5314218/Perpustakaan_Digital_Mempengaruhi_Persediaan_Sumberdaya_Informasi_Pada_Literasi_Mahasiswa

<1% -

<https://goeswarno.blogspot.com/2011/09/contoh-laporan-ptk-peer-tutor-plus.html>

<1% -

<https://adoc.pub/seminar-nasional-keolahragaan-dan-workshop-neuromuscular-tap.html>

<1% - http://etheses.iainkediri.ac.id/1842/4/932120514_BAB%20III.pdf

<1% - <https://educatinalwithptk.wordpress.com/>

<1% - <https://subarna-edu.blogspot.com/2011/>

<1% - <https://yulielviraviolita.wordpress.com/2017/12/02/>

<1% -

<https://monmonicatanca.blogspot.com/2015/02/pendekatan-konsep-dan-pendekatan.html>

<1% - <https://fersyhana.wordpress.com/category/uncategorized/>

<1% - <https://usmancirebon.blogspot.com/2011/12/>

<1% -

<https://ademujhiyat.blogspot.com/2016/05/dimensi-kebudayaan-dalam-kebijakan.html?view=classic>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/289193100_TEORI_BELAJAR_BEHAVIORISME_DAN_IMPLIKASINYA_DALAM_PRAKTEK_PENDIDIKAN

<1% - <http://repository.uinbanten.ac.id/7838/6/BAB%204.pdf>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/369961758/Skripsi-Hanif-Saifullah-El-Afrinuddin-Zain-09601244098>

<1% -

<https://www.arhamsyahban.com/2016/09/evaluasi-pengajaran-pendidikan-jasmani.html>

<1% -

<https://putradcd.blogspot.com/2012/06/proposal-ptk-ipa-meningkatkan-motivasi.html>

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/10.1.01.03.0002.pdf

<1% - <https://klastertimur.blogspot.com/2012/08/>

<1% -

<https://www.nurainipesat.my.id/2021/05/soal-dan-jawaban-evaluasi-pendidikan.html>

<1% -

<https://www.slideshare.net/HabibiMuhammad2/makalah-pendidikan-jasmani-dan-olahraga>

<1% -

<https://rizkysobandi.blogspot.com/2016/07/mengapa-guru-harus-memahami.html>

<1% - https://www.academia.edu/10528327/TEORI_PEMBELAJARAN_KOGNITIF

<1% -

<https://zurriatul.blogspot.com/2015/05/makalah-evaluasi-pembelajaran-ranah.html>

<1% - <https://materipendidikanolahraga.blogspot.com/2012/>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/41789/2/BAB_II.pdf

<1% - <https://quizizz.com/admin/quiz/5d8ba53c621296001adedc66/mapan>

<1% -

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Yudanto,%20S.Pd.%20Jas.%20M.Pd./UPAYA%20MENDETEKSI%20GANGGUAN%20PERSEPTUAL%20MOTORIK%20SISWA%20SD.pdf>

<1% -

<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/download/1156/964>

<1% -

<https://www.kajianpustaka.com/2018/01/pengertian-tujuan-ruang-lingkup-dan-manfaat-pendidikan-jasmani.html>

<1% -

<https://fladymakhmudputra.blogspot.com/2016/04/pemanfaatan-media-sosial-dalam.html>

<1% -
https://www.academia.edu/11965524/Pentingnya_Pendidikan_Jasmanai_bagi_Anak_Usia_SD
<1% - <https://penjaskes.co.id/materi-sepak-bola/>
<1% -
<https://www.referensisiswa.my.id/2020/09/materi-sepak-bola-dan-soal-sepak-bola.html>
<1% - <https://aangmuhamad.blogspot.com/2013/>
<1% -
<https://nugydragon.blogspot.com/2017/07/teknik-dasar-permainan-sepakkbola.html>
<1% -
<https://www.psychologymania.com/2012/12/pengertian-proses-pembelajaran.html>
<1% - <https://jindauksw.blogspot.com/2009/11/pembelajaran-dan-implikasinya.html>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/30823/6/BAB%20II.pdf>
<1% -
<https://denawanto.blogspot.com/2016/06/model-model-pembelajaran-dan-cara.html>
<1% -
<https://www.qassampedia.com/2018/02/model-pembelajaran-sesuai-kurikulum.html>
<1% - <https://e-journal.stp-ipi.ac.id/index.php/sapa/article/download/51/45/>
<1% -
<https://blog.widiyanata.com/pendidikan/penerapan-model-pembelajaran-langsung-atau-direct-learning-di-sekolah-dasar/>
<1% - <https://pergibaca.com/macam-macam-metode-pembelajaran-biologi/>
<1% - <https://konsultasiskripsi.com/tag/judul-pendidikan/page/3/>
<1% -
<https://faizalnizbah.blogspot.com/2013/08/pengertian-model-pembelajaran-inquiry.html>
<1% -
<https://123dok.com/document/q0pj4nvz-pengembangan-pembelajaran-interaktif-pelajaran-matematika-mengenal-inkuiri-tingkat.html>
<1% - <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/319/309>
<1% - <https://abyculz.blogspot.com/>
<1% -
http://staffnew.uny.ac.id/upload/132304483/pengabdian/laporan+PPM+2010_0.pdf
<1% - <https://id.berita.yahoo.com/4-momen-terbaik-timnas-indonesia-051525611.html>
<1% -
<https://ilhameducationsquare.blogspot.com/2011/10/pendekatan-pembelajaran-pendidikan.html>
<1% - <https://pgtk--darunnajah.blogspot.com/2011/08/>
<1% - <https://abaskecil.blogspot.com/2010/03/model-pembelajaran.html>
<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/category/psikologi/>

<1% - <https://www.slideshare.net/dhimasbd/model-pembelajaran-penjas>
<1% -
<https://vitabumins.blogspot.com/2015/12/kurikulum-model-montessori-untuk-anak.html>
<1% - <https://mahendra-peandsportblog.blogspot.com/>
<1% -
https://hamiddarmadi.blogspot.com/2011/04/moral-dan-profesionalisme-guru-oleh_20.html
<1% -
<https://rolaanggalardika.wordpress.com/2015/02/20/model-model-pembelajaran-penjas-penjaskesrek/>
<1% -
<https://id.scribd.com/doc/47148138/35-BAHASA-INDONESIA-SMA-Bahan-Sertifikasi>
<1% - <https://anandasulis.blogspot.com/2011/02/konsep-dasar-penjas-sma.html>
<1% - <https://sigitos.blogspot.com/>
<1% -
<https://bratadiangga.blogspot.com/2021/01/peningkatan-kemampuan-mengenal-lambang.html>
<1% -
<https://id.scribd.com/doc/131552011/Dua-Dekade-Pembelajaran-Pendekatan-Taktik>
<1% -
<https://vbook.pub/documents/transportasi-laut-amp-keselamatan-seminar-nasional-teori-dan-aplikasi-teknologi-kelautan-5-desember-2012-x-1-do36pyk556oj>
<1% -
<https://idoc.pub/documents/seni-budaya-kelas-x-kurikulum-2013-3no716q9m5ld>
<1% -
https://www.academia.edu/35350986/MODEL_PEMBELAJARAN_LANGSUNG_DIRECT_INSTRUCTION
<1% - <https://jofipasi.wordpress.com/2013/01/page/6/>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/5951/3/ISI%20BAB%20I-V.docx>
<1% - <http://journal2.um.ac.id/index.php/jko/article/download/17273/6723>
<1% -
<https://www.kajianpustaka.com/2019/09/metode-pembelajaran-tutor-sebaya.html>
<1% -
https://pendidikan.matamu.net/2016/01/pengertian-pendekatan-strategi-metode_4.html
<1% - https://www.academia.edu/32313533/Model_Pembelajaran_Non_Direktif
<1% -
<https://www.coursehero.com/file/123085515/MAKALAH-BELAJAR-DAN-PEMBELAJARAN-GUSTI-RISWANDIpdf/>

<1% - <https://mahendra-peandsportblog.blogspot.com/2008/>
<1% - <https://manikparamitaa.wordpress.com/2014/07/21/24/>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/147419790.pdf>
<1% - <https://hipni.blogspot.com/2011/09/strategi-pembelajaran-kooperatif.html>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/11244/5/bab%202.pdf>
<1% - https://www.academia.edu/9301107/Strategi_Pembelajaran_IPA_SD
<1% - <https://teks.co.id/metode-pembelajaran-adalah/>
<1% -
https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/462980/mod_resource/content/0/Pembelajaran%20Digital.pdf
<1% - <https://moondoggiesmusic.com/metode-pembelajaran/>
<1% -
<https://adoc.pub/kritik-dan-saran-pelatihan-aplikasi-teknologi-informasi-2013.html>
<1% -
<https://fkipuniska.ac.id/macam-macam-metode-pembelajaran-pengertian-jenis-dan-contohnya/>
<1% - <https://ibnudin.net/metode-pembelajaran/>
<1% -
<https://mochammadirfan99.blogspot.com/2010/11/tugas-campuran-nu-batur.html>
<1% - <https://santripedia.wordpress.com/tag/pondok-pesantren-jawa-timur/>
<1% - <https://tempatsejarah.wordpress.com/>
<1% -
<https://santri.net/manajemen-qalbu/kajian/albani-muhaddits-tanpa-sanad-andalan-wahabi/>
<1% - <https://masryanganteng.blogspot.com/2010/>
<1% -
<https://adoc.pub/inovasi-kreatifitas-dalam-manajemen-kepala-sekolah-sebagai-u.html>
<1% - <https://mustikalantiur.blogspot.com/2011/06/berita-selengkapnya.html>
<1% -
<https://adoc.pub/perkembangan-yayasan-pendidikan-islam-arahmaniyah-kota-depo.html>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/87425829/04110158>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/319188578/Pendoman-PK2-Maba-2015-VER-BUKU-pdf>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/117587203/daftar-pondok-di-Jawa-Tengah-xls>
<1% - <https://santripedia.wordpress.com/category/jawa-timur/>
<1% -
<http://etheses.iainkediri.ac.id/832/3/932116407-hamid%20Skripsi%20bab%20II.pdf>
<1% - <https://munasrori.wordpress.com/author/munawiroh/>

<1% - <https://misnycute.blogspot.com/>
<1% -
https://fai-unisma-malang.blogspot.com/2009/01/telaah-pembaharuan-kurikulum-pendidikan_16.html
<1% -
https://awoxparawalie.blogspot.com/2012/08/pendidikan-dan-perubahan-sosial-budaya_4.html
<1% -
<https://yuniupptt.blogspot.com/2019/01/makalah-analisis-kasus-pembelajaran-di.html>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/44514/4/15.%20BAB%20II.pdf>
<1% -
<https://suardika27.blogspot.com/2019/09/evaluasi-pembelajaran-berdasarkan-aspek.html>
<1% -
<http://ramla.student.unidar.ac.id/2014/01/makalah-kiat-pendidikan-matematika-di.html>
<1% -
https://nurjadinrusmin.blogspot.com/2014/07/ranah-kognitif-dalam-pembelajaran_8.html
<1% - <https://ilmucerdaspendidikan.wordpress.com/>
<1% -
<https://trigurumetri.blogspot.com/2013/08/taksonomi-taksonomi-pembelajaran.html>
<1% -
<https://novaliaadepratiwi.blogspot.com/2019/04/struktur-kurikulum-2013-berkenaan.html>
<1% -
<https://krisdaning217.blogspot.com/2012/03/strategi-pembelajaran-dalam-konteks.html>
<1% - <https://www.scribd.com/document/419727874/gel-suara-pdf>
<1% -
https://www.academia.edu/30776981/Penilaian_Hasil_Belajar_Berdasarkan_Aspek_Kognitif
<1% - https://www.academia.edu/6063877/telaah_inkuiri_terbimbing_secara_islami
<1% - <https://jurnal.upgriplk.ac.id/index.php/meretas/article/download/165/107>
<1% -
<https://evaluasi-pembelajaran-elghazy.blogspot.com/2016/02/ruang-lingkup-evaluasi-pembelajaran.html>
<1% -
<https://meldasyahputri.blogspot.com/2015/11/ranah-penilaian-kognitif-afektif-dan.html>
<1% -
<https://pendidikan-biolog.blogspot.com/2014/09/makalah-hasil-belajar-dan-materi-ajar>

.html

<1% - <https://asepson.wordpress.com/186-2/diklat/>

<1% - <https://jurnal.uns.ac.id/bise/article/download/19924/15584>

<1% - <http://digilib.unimed.ac.id/18930/1/%2810%29%20509411005%20BAB%20I.pdf>

<1% - <https://nasrulelectric.blogspot.com/2015/11/model-pembelajaran-tematik.html>

<1% -

<https://bimbingankonselingsiswasmp.blogspot.com/2016/08/guru-dalam-membimbing-konseling.html>

<1% -

<https://imadeyudhaasmara.wordpress.com/2014/11/12/peran-guru-dan-murid-dalam-proses-belajar-mengajar-sesuai-standar-proses-pembelajaran/>

<1% - <https://akujugaguru.blogspot.com/2017/01/peserta-didik-itu-unik.html>

<1% - <https://must-august.blogspot.com/2016/03/ptk-smk-pertanian.html>

<1% -

<https://ilmu-kimia-kimia.blogspot.com/2010/04/engaruh-motivasi-belajar-dan-metode.html>

<1% -

<https://lovelyristin.com/bagaimana-cara-agar-pembelajaran-dapat-berlangsung-secara-efektif>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/4994/>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/339580733_The_Effect_of_Striking_and_Fielding_Games_on_Fundamental_Movement_Skills

<1% -

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/36820/MTA1NjQ2/Meningkatkan-Hasil-Belajar-Bermain-Tennis-Melalui-Pendekatan-Teaching-Game-For-Understanding-Tgfu-Pada-Siswa-Kelas-IV-SD-Negeri-02-Gedong-Karanganyar-Tahun-Pelajaran-2013-2014-abstrak.pdf>

<1% - https://issuu.com/suamedianasional/docs/suara_media_nasional_edisi_160

<1% -

<https://syaifullaheducationinformationcenter.blogspot.com/2008/11/active-learning-method.html>

<1% - <https://mahkotangariboyo.wordpress.com/category/uncategorized/>

<1% - <https://www.anekamakalah.com/2012/12/penerapan-teori-koneksionisme.html>

<1% -

<https://mbahgimbal007.blogspot.com/2010/07/komponen-kurikulum-dan-prosedur.html>

<1% - <https://dokumen.pub/penelitian-dan-pengembangan-pendidikan-olahraga.html>

<1% -

<https://suwardilubis.blogspot.com/2020/12/teknologi-komunikasi-dalam-meningkatkan>

html

<1% -

<https://berbagikupadasemua.blogspot.com/2019/04/model-pembelajaran-metode-diskusi.html>

<1% -

[https://text-id.123dok.com/document/q052kg3y-penerapan-model-meaningful-instructional-design-berbantuan-multimedia-game-untuk-meningkatkan-pemahaman-basis-d](https://text-id.123dok.com/document/q052kg3y-penerapan-model-meaningful-instructional-design-berbantuan-multimedia-game-untuk-meningkatkan-pemahaman-basis-data-siswa.html)
[ata-siswa.html](https://text-id.123dok.com/document/q052kg3y-penerapan-model-meaningful-instructional-design-berbantuan-multimedia-game-untuk-meningkatkan-pemahaman-basis-d)

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/zlep3o6q-peningkatan-hasil-belajar-siswa-materi-bilangan-loncat-melalui-model-pembelajaran-card-sort-pada-siswa-kelas-1-mi-ma-arif-kutowinangun-canden-kutowinangun-lor-salatiga-tahun-pelajaran-20152016-diajukan-untuk-memenuhi-kewajiban-dan-melengkapi-syarat-guna-m.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/420780837/Nomor-Statistik-Madrasah-MI-Nasional-Emissimpatikazone>

<1% -

<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2131/2/COVER%2C%20BAB%20I%2C%20BAB%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% -

https://digilib.uin-suka.ac.id/39153/1/SRI%20SUMARNI%20-%20MODEL%20FINAL%20HKI_2019.pdf

<1% - <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/download/287/244/>

<1% -

<https://putrisemende.blogspot.com/2014/09/metode-penelitian-bahasa-arab-makalah.html#!>

<1% - <https://ayiolim.wordpress.com/category/perencanaan-pls/>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/29225/5/BAB%20III.pdf>

<1% -

<https://rasidiadhipati.blogspot.com/2012/02/desain-penelitian-tindakan-kelas.html>

<1% -

https://www.academia.edu/32221107/MODEL_MODEL_PENDEKATAN_TINDAKAN_KELAS

<1% - <https://tajdidukasi.or.id/index.php/tajdidukasi/article/download/36/pdf>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/30960/4/BAB%20III.pdf>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/30191/6/BAB%203.pdf>

<1% -

<https://restu-illahi.blogspot.com/2017/07/perencanaankapasitas-ketika-perusahaan.html>

<1% - <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JMMP/article/download/11833/8440>

<1% -

<https://kumpulanreferansi.blogspot.com/2017/12/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/19528/6/Bab%203.pdf>
<1% -
https://ikorpascasarjana.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2019/01/8.ok_55-60.pdf
<1% - <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pgsd/article/download/4627/2520>
<1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/855/4/T1_292008103_BAB%20III.pdf
<1% - <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/160173-1600995196.pdf>
<1% -
http://test.miagi.co.za/iptOFzq_laporan-penelitian-tindakan-kelas-ptk-upaya-meningkatkan_55XKI.pdf
<1% - <https://bertema.com/6-langkah-perencanaan-penilaian-wajib-dipahami-guru>
<1% - <http://repository.unib.ac.id/9144/2/IV%2CV%2CLAMP%2CI-14-ila-FK.pdf>
<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/category/pembelajaran/>
<1% -
<https://fuddin.wordpress.com/2010/04/20/gaya-belajar-prinsip-pembelajaran-fisika/>
<1% - <https://smk45.sch.id/blog/soal-pedagogik/>
<1% -
<https://pgsd.unsam.ac.id/artikel/detail/tutorial-membuat-proposal-ptk-penelitian-tindakan-kelas-untuk-orang-baruby-tmjamil-ta>
<1% - <https://007indien.blogspot.com/2013/10/>
<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.11.0230.pdf
<1% -
<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian/>
<1% - <https://www.scribd.com/document/405517849/SKRIPSI-pdf>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/z3djdody-penerapan-aktivitas-lari-abc-untuk-meningkatkan-gerak-dasar-lari-jarak-pendek-dalam-pembelajaran-atletik.html>
<1% -
<https://123dok.com/document/y6e9ednz-implementasi-pembelajaran-pemahaman-permainan-kelas-meningkatkan-hasil-belajar.html>
<1% - <http://repository.uinbanten.ac.id/3980/3/bab1-bab5.pdf>
<1% -
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/lain-lain/sigit-dwi-kusrahmadi-drs-msi/PKn%20MKU%202008%201.doc>
<1% - <https://idoc.pub/documents/buku-evaluasi-pembelajaran-klzzgpmjgglg>
<1% - <https://www.dosenpendidikan.co.id/teknik-dasar-sepak-bola/>
<1% -
<https://123dok.com/document/qmwgrd4z-buku-siswa-pjok-smalb-tuna-rungu-kelas-x.h>

tml

<1% - <https://materikuliahkunet.wordpress.com/author/ilhama1g118036/>

<1% -

<https://adoc.pub/efektivitas-penggunaan-metode-eksperimen-terhadap-peningkata.html>

<1% -

<http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/sites/seminar.uny.ac.id.semnasmatematika/files/full/M-61.pdf>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/5699/8/Bab%20III.pdf>

<1% -

http://pintar.jatengprov.go.id/uploads/users/sawali/materi/SMP_Contoh_Instrumen_Penilaian_KI_1_dan_KI_2_2014-10-25/Contoh_Instrumen_Penilaian_KI_1_dan_KI_2.pdf

<1% -

<https://claradestakris.blogspot.com/2017/05/rpp-bahasa-indonesia-sd-kelas-2.html>

<1% - <https://febrianaalex.blogspot.com/2016/12/>

<1% -

https://www.academia.edu/7514418/TEKNIK_DAN_BENTUK_INSTRUMEN_PENILAIAN_sikap

<1% -

http://bdksurabaya-kemenag.id/p3/data/uploaded/PENILAIAN_SIKAP_PADA_PENJASORKES.pdf

<1% -

<https://jasapembuatanptksd.blogspot.com/2014/03/pedoman-penyusunan-proposal-dan.html>

<1% -

<https://madzhabmoderat.blogspot.com/2016/08/analisis-kuantitatif-tingkat-kesukaran.html>

<1% - <https://adoc.pub/makalah-pendidikan-matematika.html>

<1% -

<https://putradnyana-artikel.blogspot.com/2009/11/pengolahan-hasil-belajar-siswa-dan.html>

<1% - <https://docobook.com/panduan-analisis-butir-soal-guru-pembaharu.html>

<1% - <https://www.slideshare.net/mansyureppe/panduan-analisis-butir-soal>

<1% -

<https://adoc.pub/evaluasi-pelaksanaan-pembelajaran-tematik-pada-tema-indahny.html>

<1% - <https://bobipandie.blogspot.com/>

<1% -

<https://www.centralpendidikan.com/2021/09/latihan-soal-pas-informatika-kelas-9.html>

<1% -

<https://www.anonytun.com/contoh-soal-pg-penjaskes-kelas-11-sma-ma-dan-kunci-jawaban/>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/340517116/Soal-Uas-Penjas-Semester-1-Smp-Kelas-Vii>
<1% - <https://tekniksepakbolaa.home.blog/category/teknik-teknik/>
<1% - <https://smpn2siak.wordpress.com/materi-pembelajaran/>
<1% - <https://quizizz.com/admin/quiz/5f4eeb96bef93f001b22ed0f/uh1>
<1% -
<https://www.beinyu.com/berikut-ini-yang-tidak-termasuk-teknik-dasar-dalam-permainan-sepak-bola-adalah/>
1% -
<https://www.materiolahraga.com/2020/05/78-contoh-soal-sepak-bola-pilihan-ganda.html>
<1% - <https://www.dediblog.id/makalah-penjaskes-sepakbola-terlengkap/>
<1% - <https://ciniacinau.wordpress.com/author/ciniacinau/>
<1% -
<https://www.anantakendek.com/2021/07/80-contoh-soal-permainan-bola-besar.html>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/403623830/materiku86-blogspot-com-Buku-Guru-PJOK-Kelas-9-Kurikulum-2013-Revisi-2018-Sem-1-pdf>
<1% - <https://aldama88.blogspot.com/2014/11/teknik-blok-bola-voli.html>
<1% -
<https://id-ikmaluddinfurqon.blogspot.com/2020/08/soal-penjas-bab-sepak-bola.html>
<1% -
<https://mcqpoint.com/question/gerakan-kaki-yang-benar-setelah-mengumpan-atau-menendang-bola-dengan-kaki-bagian-luar-adalah/>
<1% - https://issuu.com/journalsportif/docs/volume_2_nomor_1_tahun_2016
<1% -
<https://ganiblopost.blogspot.com/2013/10/makalah-metode-penelitian-teknik-sipil.html>
<1% - <http://repository.radenintan.ac.id/3381/5/BAB-III.pdf>
<1% -
<https://123dok.com/document/q2n0gkeq-pengaruh-penetapan-promotional-terhadap-keputusan-konsumen-mengingat-bidakara.html>
<1% - http://eprints.undip.ac.id/40650/3/BAB_III.pdf
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/oz12155vy-observasi-jenis-jenis-instrumen-penelitian-tindakan-kelas.html>
<1% - <https://biologiilmu.blogspot.com/2011/>
<1% -

<https://asopi.wordpress.com/2021/11/23/soal-dan-jawaban-simulasi-aktivitas-2-seri-lite-rasi-numerasi/>

<1% -

<https://favourite-lounge.blogspot.com/2015/10/model-pembelajaran-role-playing.html>

<1% -

<https://imammalik11.wordpress.com/2014/03/21/fase-fase-perkembangan-peserta-didik/>

<1% - <https://fatkhan.web.id/teknik-pengumpulan-data-dan-analisis-dalam-penelitian/>

<1% - <https://rishelcha.blogspot.com/2012/10/penyusunan-instrumen-penelitian.html>

<1% -

<https://repository.unair.ac.id/101822/6/6.%20BAB%203%20METODE%20PENELITIAN.pdf>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/56785/5/BAB%20III.pdf>

<1% -

<https://idoc.pub/documents/proposal-ptkppg-daljab-2-uns-2018ratnawati-d4p7qg1xyv4p>

<1% -

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/531/457>

<1% -

<https://docobook.com/i-kemampuan-pengambilan-keputusan-karir-siswab881d968272816ffb2fea811116cebd348227.html>

<1% -

http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4523/1/COVER_ABSTRAK_DAFTAR%20ISI_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf

<1% -

<https://jurnalbioma.blogspot.com/2015/12/penggunaan-metode-demonstrasi-dalam.html>

<1% -

<https://adoc.pub/peran-guru-dalam-memotivasi-belajar-siswa-pada-mata-pelajara.html>

<1% -

<https://triullynianjani.wordpress.com/2012/12/05/penyusunan-laporan-penelitian-tindakan/>

<1% - <https://ahmedzu73.blogspot.com/2012/02/blog-post.html>

<1% -

<https://www.anekapendidikan.com/2020/04/ccontoh-ptk-upaya-meningkatkan-keaktifan-dan-hasil-belajar-siswa-dalam-pembelajaran-pkn-melalui-model-bermain-peran-role-a-play-di-kelas-4-sd-mi.html>

<1% -

<https://www.anekapendidikan.com/2020/05/ccontoh-ptk-matematika-kelas-5-peningkatan-hasil-belajar-matematika-melalui-permainan-naik-turun-tangga-untuk-siswa-sekolah-dasar-madrasah.html>

<1% - <http://eprints.ummi.ac.id/876/2/BAB%20I.pdf>
<1% -
https://www.academia.edu/31495160/PROPOSAL_PENELITIAN_Penelitian_Tindakan_Kelas_Mata_Pelajaran_IPA_kelas_IV_Sekolah_Dasar_
<1% -
https://basicartikel.blogspot.com/2013/10/contoh-proposal-ptk-metode-role-playing_7773.html
<1% - <https://www.nfpa.org/assets/files/AboutTheCodes/13/TIA13-02-1.pdf>
<1% - <https://adoc.pub/2013-disusun-oleh-.html>
<1% - http://digilib.uinsby.ac.id/35767/2/Rika%20Arianti_D03215029.pdf
<1% -
<https://123dok.com/document/y4gw3xvy-peningkatan-keterampilan-berbicara-penerapan-streaming-pelajaran-indonesia-memerankan.html>
<1% -
<https://kumpulanskripsi.blogspot.com/2012/12/contoh-skripsi-matematika-lengkap.html>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/6502/>
<1% - <https://www.yumpu.com/id/document/view/62352441/yg-mau-jd-pdf>
<1% - <http://pati.kemenag.go.id/pencarian>
<1% -
<https://adoc.pub/pembuatan-biodiesel-dari-minyak-sawit-off-grade-dengan-katal.html>
<1% -
<https://ptk-guru-demak.blogspot.com/2016/12/upaya-peningkatan-hasil-belajar-siswa.html>
<1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/7570/4/T1_262010101_BAB%20IV.pdf
<1% -
https://www.academia.edu/26090955/MODEL_PEMBELAJARAN_KOOPERATIF_TIPE_STUDENT_TEAM_ACHIEVEMENT_DIVISION_STAD_DENGAN_BANTUAN_MATEMATIKA_GASING_UNTUK_MENINGKATKAN_HASIL_BELAJAR_KOGNITIF_SISWA_KELAS_VIII_SMP
<1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10982/4/T1_292012204_BAB%20IV.pdf
<1% - <http://repository.unib.ac.id/8244/1/IV,V,LAMP,II-14-sel.FK.pdf>
<1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11094/4/T1_292012526_BAB%20IV.pdf
<1% - <https://idoc.pub/documents/proposal-ptk-sepak-boladocx-vlr90qq12vlz>
<1% - <http://www.i-rpp.com/index.php/jipk/article/download/1133/371371628>
<1% -
https://docshare.tips/apersepsi-dengan-hasil-belajar-ips_584ea622b6d87fcf188b52f4.ht

ml

<1% -

<https://www.yumpu.com/id/document/view/11195874/jurnal-namira-edisi-5-vol-ii-no4-nov-des-2012>

<1% - <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/2132/1/Khaerul%20Akbar.pdf>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/myjm4k2y-upaya-meningkatkan-gerak-dasar-menggiring-bola-melalui-modifikasi-alat-bola-kertas-bola-plastik-dan-bola-karet-pada-siswa-kelas-v-sd-negeri-2-sumur-putri-bandar-lampung-tahun-pelajaran-2011-2012.html>

<1% - <http://hmti.trunojoyo.ac.id/2021/09/penugasan-pbmti-xix-asistensi-dan.html>

<1% - https://www.academia.edu/37646423/LAPORAN_GABUNG_PRINT_FIX_pdf

<1% - <https://anyflip.com/wprbt/owbd/basic/201-250>

<1% - <https://myblogsmodelpembelajarands.blogspot.com/>

<1% -

<https://adoc.pub/published-by-forum-lenteng-cetakan-pertama-jakarta-agustus-e.html>

<1% - <https://idoc.pub/documents/penjaskes-eljq9komgv41>

<1% - <https://maalikhwan.blogspot.com/p/alumni.html>

<1% - <https://www.filenya.com/2016/06/pendahuluan-kegiatan-inti-kegiatan.html>

<1% - https://kabar-terhangat.blogspot.com/2017/01/liputan6-rss2-feed_27.html

<1% -

<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/download/3932/3657>

<1% -

<https://widyasari-press.com/penggunaan-pembelajaran-contextual-teaching-and-learning-untuk-meningkatkan-hasil-belajar/>

<1% -

https://caridokumen.com/download/laporan-aktualisasi-_5a45834fb7d7bc7b7ac6c763_pdf

<1% - http://etheses.iainponorogo.ac.id/11138/1/210616045_NUR%20AINI_SKRIPSI.pdf

<1% -

<https://www.belajarilmu.blogspot.com/2013/04/upaya-meningkatkan-motivasi-dan-hasil.html>

<1% -

<https://jasapembuatanptkkurikulum2013.blogspot.com/2018/06/ccontoh-lengkap-ptk-ips-sd-kelas-4.html>

<1% -

https://manbenjoe.blogspot.com/2018/02/laporan-praktikum-fisika-tentang_86.html

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/229495041.pdf>

<1% - <https://docobook.com/jurnal-pendidikan.html>

<1% -

<https://tekno-pen.blogspot.com/2009/08/penerapan-remedial-dengan-pendekatan.htm>
|
<1% - <https://www.slideshare.net/NASuprawoto/pelaksanaan-dan-pelaporan-ptkpts>
<1% - <http://repository.unib.ac.id/8469/2/IV%2CV%2CLAMP%2CII-14-dek.FK.pdf>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/11121/5/bab%203.pdf>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/q06466vq-laporan-individu-kegiatan-praktik-pen-galaman-lapangan-ppl-di-smk-muhammadiyah-1-moyudan.html>
<1% -
<https://rismancikgu.blogspot.com/2011/03/pembelajaran-permainan-bola-basket-bagi.html>
<1% -
<https://id.scribd.com/doc/306907791/20306228-T30979-Evaluasi-pelaksanaan-pdf>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/228958531.pdf>
<1% -
<http://arifinmuslim.ump.ac.id/2017/03/18/penilaian-pembelajaran-dengan-tes-lisan/>
<1% -
<https://jasapembuatanptkkurikulum2013.blogspot.com/2018/09/contoh-lengkap-ptk-ip-s-smp-kelas-vii.html>
<1% - <https://palapapos.co.id/Listing/kategori/9/10/bekasi>
<1% -
<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/refleksi-pelaksanaan-penelitian-tindakan-kelas/>
<1% -
<https://metodepembelajaran10.blogspot.com/2017/01/komponen-komponen-rencana-pelaksanaan.html>
<1% - <https://nurfitriyanielfima.wordpress.com/page/2/>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/334107138_KETRAMPILAN_GURU_PENDIDIKAN_JASMANI_DALAM_MENGATASI_KEKURANGAN_SARANA_PRASARANA_DALAM_PEMBELAJARAN_PENJAS_DI_SMP
<1% - https://www.academia.edu/24311922/PENELITIAN_TINDAKAN_SEKOLAH
<1% -
<https://docobook.com/upaya-meningkatkan-kemampuan-berpikir-kritis-siswa.html>
<1% -
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/71620/MzY1ODkz/Meningkatkan-hasil-belajar-lompat-jauh-gaya-berjalan-di-udara-melalui-model-pembelajaran-team-assisted-individualization-pada-siswa-kelas-XI-IIS-3-SMA-Negeri-1-Sukoharjo-Tahun-pelajaran-20162017-abstrak.pdf>
<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/eqopee3mz-instrumen-penelitian-metode-pengumpulan-data-analisis-data-penelitian-persiklus.html>

<1% - <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=42392>

<1% -

<https://adoc.pub/kata-kunci-problem-based-learning-aktivitas-hasil-belajar-si.html>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/2654/7/Bab%204.pdf>

<1% -

<https://www.blogbarabai.com/2017/09/meningkatan-hasil-belajar-pada-materi.html>

<1% -

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8066/4/T1_292010261_BAB%20III.pdf

<1% - <https://benybadaru.blogspot.com/2015/07/asas-falsafah-sejarah-penjas-dan.html>

<1% - <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/download/387/348/>

<1% -

<http://eprints.uad.ac.id/21462/1/6.%20Irma%20Mulyaningsih%20%281177-1187%29.pdf>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/221534586/Skripsi-Gita-Pavita-R-FITK-Biologi-2007>

<1% - <https://exocorriges.com/doc/66140.doc>

<1% - <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK/article/download/1001/836>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/342061663_PENERAPAN_HIGHER_ORDER_THINKING_SKILLS_HOTS_UNTUK_MENINGKATKAN_KETERAMPILAN_MEMBACA_SISWA_SMA

<1% -

<https://123dok.com/document/myjxde2z-meningkatkan-kemampuan-membaca-melalui-permainan-komputer-kalibata-jakarta.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/329241242_MENINGKATKAN_HASIL_BELAJAR_IPA_TENTANG_CARA_PERKEMBANGBIAKAN_TUMBUHAN_DENGAN_KETERAMPILAN_PROSES_DI_KELAS_VI_SDN_SUMBERAGUNG_03_KECAMATAN_PLUMPANG_TUBAN_PADA_SEMESTER_I_TAHUN_PELAJARAN_20152016

<1% - <http://simki.unpkediri.ac.id/detail/14.1.01.09.0251>

<1% - <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JEMS/article/download/203/176>

<1% -

<http://eprints.uad.ac.id/21577/1/21.%20heri%20setiawanno%20%281613-1622%29.pdf>

<1% - <https://www.researchgate.net/journal/EFEKTOR-0854-1922>

<1% - <https://agussambeng.blogspot.com/2010/>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/talithaameliamutiaraputri5457/61037baf1525100fab6dad62/pentingnya-sarana-dan-prasarana-dalam-menunjang-pendidikan>

<1% - <https://tenyos.blogspot.com/2014/09/tugas-akhir-dkv-5-di-udinus.html>

<1% - <https://ppg2021-pbiumbsby.blogspot.com/2021/10/blog-post.html>

<1% - <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/1881/1402>
<1% -
[https://orinkaltimindonesia.wordpress.com/2010/11/21/pembangunan-di-negara-berke-
mbang/](https://orinkaltimindonesia.wordpress.com/2010/11/21/pembangunan-di-negara-berke-
mbang/)
<1% -
[https://www.academia.edu/10347121/Karya_Ilmiyah_Dampak_Teknologi_Informasi_Dan_K
omunikasi_Terhadap_Aktivitas_Pendidikan_](https://www.academia.edu/10347121/Karya_Ilmiyah_Dampak_Teknologi_Informasi_Dan_K
omunikasi_Terhadap_Aktivitas_Pendidikan_)
<1% - <https://wagers.id/jimbarwana/>
<1% - https://issuu.com/skk-ganto/docs/215_oke_compressed
<1% -
https://dnktv.uinjkt.ac.id/?m=pc&a=page_mo_diary_detail&target_c_diary_id=604684
<1% -
[https://www.academia.edu/66212987/Upaya_Meningkatkan_Aktivitas_Dan_Hasil_Belajar_
Fisika_Melalui_Pendekatan_Multirepresentasi_Yang_Terintegrasi_Pada_Model_Pembelaja
ran_Inkuri_Terbimbing_Pokok_Bahasan_Gerak_Lurus_Kelas_X_Ipa_5_Sman_3_Jember_Tah
un_Pelajaran_2015_2016](https://www.academia.edu/66212987/Upaya_Meningkatkan_Aktivitas_Dan_Hasil_Belajar_
Fisika_Melalui_Pendekatan_Multirepresentasi_Yang_Terintegrasi_Pada_Model_Pembelaja
ran_Inkuri_Terbimbing_Pokok_Bahasan_Gerak_Lurus_Kelas_X_Ipa_5_Sman_3_Jember_Tah
un_Pelajaran_2015_2016)
<1% -
<https://jasapts.blogspot.com/2016/11/pts-upaya-meningkatkan-disiplin-guru.html>
<1% - http://digilib.unimed.ac.id/44210/8/11.%20NIM.%2011611111035_BAB%20V.pdf
<1% -
[https://text-id.123dok.com/document/q2n6v8pq-pengaruh-model-pengajaran-tanggun
g-jawab-pribadi-dan-sosial-tpsr-dalam-pembelajaran-pencak-silat-terhadap-hasil-belaj
ar-kognitif-afektif-dan-psikomotor-siswa-smpn-2-jatiwangi.html](https://text-id.123dok.com/document/q2n6v8pq-pengaruh-model-pengajaran-tanggun
g-jawab-pribadi-dan-sosial-tpsr-dalam-pembelajaran-pencak-silat-terhadap-hasil-belaj
ar-kognitif-afektif-dan-psikomotor-siswa-smpn-2-jatiwangi.html)
<1% - http://digilib.uinsgd.ac.id/4595/4/4_bab1.pdf
<1% - <https://www.mtr.com.au/>
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/view/year/2016.type.html>
<1% - <https://adoc.pub/evaluasi-pembelajaran-drs-zainal-arifin-mpd.html>
<1% -
[https://kamiluszaman.blogspot.com/2017/07/pendidikan-kewarganegaraan-pkn-dan.ht
ml](https://kamiluszaman.blogspot.com/2017/07/pendidikan-kewarganegaraan-pkn-dan.ht
ml)
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/yd2d7veq-ki-dan-kd-penjasorkes-kelas-1-6.html>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/195485622/Doc>
<1% - https://en.wikipedia.org/wiki/Islam_Yes,_Islamic_Party_No
<1% -
[https://www.sekolahdasar.net/2015/10/download-kkm-untuk-kelas-4-sd-semester-1-da
n-2.html](https://www.sekolahdasar.net/2015/10/download-kkm-untuk-kelas-4-sd-semester-1-da
n-2.html)
<1% - <https://idoc.pub/documents/silabus-utilitasdocx-3no7vdyqdeld>
<1% -
<https://adoc.pub/meretas-solusi-problema-pendidikan-dalam-perspektif-global.html>

<1% -

<https://samplingkuliah.blogspot.com/2017/01/strategi-mewujudkan-komunitas-guru.html>

<1% -

<https://nandipurwono.blogspot.com/2015/10/download-nilai-kkm-kelas-1-2-3-4-5-dan.html>

<1% - <https://www.slideshare.net/Edhybioners/penentuan-kriteria-ketuntasan-minimal>

<1% -

<http://lp3.unej.ac.id/wp-content/uploads/2016/09/METODE-PENILAIAN-PEMBELAJARAN.pdf>

<1% - https://ayahalby.files.wordpress.com/2011/02/penetapan_kkm.pdf

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/291285252/Buku-Pegangan-Guru-SD-Kelas-5-Tema-4-Sehat-I-tu-Penting-www-matematohir-wordpress-com>

<1% - <https://sdn2raharja.blogspot.com/2016/04/eds-target-akred-2016.html>

<1% - <https://es.scribd.com/doc/253714892/Model-Penilaian-k13-Kemenag>

<1% - https://repository.ummat.ac.id/3236/3/BAB_V-LAMPIRAN%5B1%5D.pdf

<1% -

<https://senengemaca.blogspot.com/2014/09/rpp-sd-kelas-5-kurikulum-2013-macam.html>

<1% - <https://duniapendidikan.putrautama.id/indikator-pencapaian-kompetensi-ipk/>

<1% - <https://bobyaprasetyo.wordpress.com/2020/04/18/pemetaan-kd-pjok-kelas-5/>

<1% -

<https://123dok.com/document/q76pnkdy-rpp-kurikulum-sd-kelas-revisi-tema-indahnyakebersamaan.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/285959337/Kompetensi-Dasar-SD>

<1% - <https://edhay76.blogspot.com/2015/01/contoh-rpp-senam-lantai.html>

<1% -

<https://www.slideshare.net/RandyExe51088/bg-pjok-sma-kelas-x-kurikulum-2013bloggerkumpangcom>

<1% - <https://danangpoenya.blogspot.com/2012/03/bahan-ajar-kelas-x-semester-i.html>

<1% - <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/460212-1641442101.pdf>

<1% - <https://www.scribd.com/document/393734387/penjasorkeskurtilasganjil>

<1% -

<https://idoc.pub/documents/power-vs-force-indonesian-version1pdf-qn8rr1rj1111>

<1% - <https://charlespanjaitan198.wordpress.com/>

<1% - <https://www.scribd.com/document/393876520/Kelasxii-Pjok-Bs>

<1% - <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/258534-1623577498.pdf>

<1% - <https://kampoengilmu.com/permainan-bola-basket/>

<1% -

<https://pitunggg45.blogspot.com/2012/05/peraturan-tata-cara-bermain-futsal.html>
<1% - <https://bolabasket.web.id/peraturan-bola-basket>
<1% - <http://www.jis-dij.or.id/2017/04/menjadi-guru-di-era-gadget.html>
<1% - <https://makalahtugasmu.blogspot.com/2015/09/sepak-bola.html>
<1% - <https://dewanfatwa.com/tanyajawab/>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/qo39ok0q-buku-sma-kurikulum-2013-edisi-revisi-2017-lengkap-info-ops-kelas-xi-pjok-bs.html>
<1% - <https://vitalutfiah.blogspot.com/2012/11/sepak-bola.html>
<1% - <https://www.academia.edu/6730048/Penjas>
<1% - <https://alstubleiftsangue.com/peraturan-permainan-sepak-bola/tno01143l-m7g>
<1% - <https://adoc.pub/jurnal-olahraga-pendidikan.html>
<1% - https://www.academia.edu/8326900/MAKALAH_SEPAK_BOLA
<1% -
<https://mudah-bahasaindonesia.blogspot.com/2016/01/contoh-kalimat-menggunakan-kata-dari.html>
<1% - <https://aminudinarif.blogspot.com/2011/02/39-kisah-kisah-islami.html>
<1% -
<https://ditahadaita21.blogspot.com/2016/01/peningkatan-prestasi-pedagogik-guru.htm>
|
<1% -
<https://jozua.wordpress.com/2018/04/26/permendiknas-no-41-tahun-2007-tentang-standar-proses/>
<1% -
<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2017/07/16/pengertian-keterampilan-menutup-pelajaran/>
<1% - <https://lordbroken.wordpress.com/category/my-critism/>
<1% - <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/117235-1607701277.pdf>
<1% - https://www.academia.edu/9516167/MODEL_PENILAIAN
<1% - <https://id.scribd.com/doc/73347616/dokumen-a>
<1% -
<https://baixardoc.com/documents/hubungan-antara-kecepatan-lari-50-meter-kelincahan-dengan-5c0f27ac49e3e>
<1% -
<https://www.yumpu.com/id/document/view/8453158/332-1271-coverjpg-buku-sekolah-elektronik>
<1% -
<https://www.matematricks.com/2016/10/macam-macam-model-pembelajaran.html>
<1% - <https://www.kondiskorabat.com/wallpaper/page/920/>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/236026052/SMA-Kelas-X-10-GURU>

<1% -

<https://bacabse.blogspot.com/2010/02/smk-10-kimia-kesehatanzulfikar-html.html>

<1% - <https://idoc.pub/documents/tkj-zpnxx677gynv>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/462950270/Buku-Siswa-Kelas-4-SD-Kurikulum-2013-PJOK-Revisi-2019-pdf>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/q01ljoxz-3-modul-penyusunan-soal-hots-tahun-2017.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/349088746_Penilaian_Pendidikan_Jasmani_Olahraga_dan_Kesehatan_pada_Sekolah-Menengah_Pertama_Negeri_Kota_Malang

<1% -

<https://123dok.com/article/rencana-pelaksanaan-pembelajaran-siklus-iii.7qv6d90y>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/237280959/Buku-Pegangan-Guru-Penjaskes-Smp-Kelas-8-Kurikulum-2013>

<1% -

<https://quizizz.com/admin/quiz/5f55da15eacca0001b0f20b2/uts-cls-x-pjok-sem-1>

<1% - <https://quizizz.com/admin/quiz/5d7898e2a1bdca001b177288/soal-or>

<1% - <https://quizizz.com/admin/quiz/5ee1d4955865f5001bf7e06a/pat>

<1% -

<https://www.searchpengertian.com/2021/10/kumpulan-85-contoh-soal-permainan-bola.html>

<1% -

https://roboguru.ruangguru.com/forum/ketika-menggiring-bola-jarak-panjang-atau-sprint-pada-permainan-sepak-bola-lebih_FRM-XXL2BKZ4

<1% - <https://id.scribd.com/doc/93990989/BSE-Penjas-Kelas-8>

<1% - <https://psmfc.blogspot.com/>

<1% -

<https://www.yumpu.com/en/document/view/53211751/perbedaan-pengaruh-antara-latihan-konvensional-penjaskesrek>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/371006086/Latifa-Nurrachman-1110016100023-FITK>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/61423579/17-Penelitian-Pendidikan-SD>

<1% -

<https://www.slideshare.net/septianraha/pkp-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-kelas-iv-sd-negeri-17-sawerigadi-melalui-metode-demonstrasi-dan-kerja-kelompok-pada-mata-pelajaran-ipa>

<1% -

<https://adoc.pub/skripsi-jurusan-pendidikan-guru-sekolah-dasar-fakultas-ilmu-.html>
<1% - <https://timotius-sukarman.blogspot.com/2012/02/teori-berlajar-dalam-pak.html>
<1% - <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/179446-1641486340.pdf>
<1% - <https://www.slideshare.net/DonLeo2/penilaian-dan-modelraporsmp>
<1% - <https://www.pjok-in.my.id/2020/06/materi-kelas-x.html>
<1% -
<https://cahayabadi86.blogspot.com/2011/10/rangkuman-materi-penjaskesrek.html>
<1% - <https://nengraisa.blogspot.com/2014/08/perkembangan-pertumbuhan-fisik.html>
<1% - <https://icanputroe.blogspot.com/2011/11/interpretasi-hasil-tes.html>
<1% - <https://fliphtml5.com/swkfq/lrrr/basic>
<1% -
<http://eprints.uad.ac.id/21480/1/23.%20WENING%20FAJAR%20PUSPITASARI%20%281344-1352%29.pdf>
<1% -
<http://blog.unnes.ac.id/seputarpendidikan/2015/10/19/pan-pap-dalam-evaluasi-pembelajaran/>
<1% -
http://www.yearbook2017.psg.fr/5383802/gwH7h_interpretasi-skor-skala-likert.pdf
<1% -
<https://www.amongguru.com/tanya-jawab-lengkap-seputar-penelitian-tindakan-kelas-p tk/>
<1% - <http://repository.unib.ac.id/8898/2/IV%2CV%2CLAMP%2CII-14-yus.FK.pdf>
<1% - https://www.rijal09.com/2016/03/struktur-dan-sistem-penyusunan_69.html
<1% - <http://eprints.umpo.ac.id/4055/8/8.%20Lampiran.pdf>